

SKRIPSI

**ANALISIS MASLAHAH PERILAKU EKONOMI
MANTAN TENAGA KERJA WANITA (TKW) DALAM
KEBERLANGSUNGAN HIDUP KELUARGA
DI DESA DONOMULYO**

Oleh:

**SAUDAH UMAROH
NPM. 1602040146**



**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2022 M**

**ANALISIS MASLAHAH PERILAKU EKONOMI
MANTAN TENAGA KERJA WANITA (TKW) DALAM
KEBERLANGSUNGAN HIDUP KELUARGA
DI DESA DONOMULYO**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

SAUDAH UMAROH
NPM. 1602040146

Pembimbing I : Zumaroh, M.E.Sy.
Pembimbing II : Nurul Mahmudah, M.H.

Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2022 M

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : SAUDAH UMAROH
NPM : 1602040146
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : ANALISIS MASLAHAH PERILAKU EKONOMI
Skripsi : MANTAN TENAGA KERJA WANITA (TKW) DALAM
KEBERLANGSUNGAN HIDUP KELUARGA DI DESA
DONOMULYO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Metro, Desember 2021

Dosen Pembimbing I,



Zumaroh M.E.Sy
NIP. 197904222006042002

Dosen Pembimbing II,



Nurul Mahmudah, M.H
NIP. 199302152018012003

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : ANALISIS MASLAHAH PERILAKU EKONOMI
MANTAN TENAGA KERJA WANITA (TKW) DALAM
KEBERLANGSUNGAN HIDUP KELUARGA DI DESA
DONOMULYO

Nama : SAUDAH UMAROH

NPM : 1602040146

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI


Untuk dimunaqsyahkan dalam seminar Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, Desember 2021

Dosen Pembimbing I,


Zumaroh M.E.Sy
NIP. 197904222006042002

Dosen Pembimbing II,


Nurul Mahmudah, M.H
NIP. 199302152018012003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47295, Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. : B-0223/In.28.4/D/PP.00.9/01/2022

Skrripsi dengan Judul: ANALISIS MASLAHAH PERILAKU EKONOMI MANTAN TENAGA KERJA WANITA (TKW) DALAM KEBERLANGSUNGAN HIDUP KELUARGA DI DESA DONOMULYO, disusun Oleh: SAUDAH UMAROH, NPM: 1602040146, Jurusan: Ekonomi Syariah telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Jum'at/31 Desember 2021.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Zumaroh, M.E.Sy

Penguji I : Hermanita, SE.MM.

Penguji II : Nurul Mahmudah, M.H

Sekretaris : Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 196208121998031001



ABSTRAK

ANALISIS MASLAHAH PERILAKU EKONOMI MANTAN TENAGA KERJA WANITA (TKW) DALAM KEBERLANGSUNGAN HIDUP KELUARGA DI DESA DONOMULYO

Oleh:

**SAUDAH UMAROH
NPM. 1602040146**

Maslahah adalah segala sesuatu yang bermanfaat bagi manusia, baik dalam arti menarik atau menghasilkan seperti menghasilkan keuntungan atau kesenangan atau dalam arti menolak atau menghindarkan seperti menolak kemudharatan atau kerusakan. Adanya suatu masalah perilaku ekonomi mantan TKW akan terlihat dari sebelum dan setelah mereka berangkat. Akibat adanya masalah perilaku ekonomi maka akan berpengaruh terhadap keberlangsungan hidup keluarga mantan TKW.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lokasi penelitian. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif, sedangkan dalam pengumpulan data menggunakan metode pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini adalah masalah perilaku ekonomi mantan tenaga kerja wanita (TKW) di Desa Donomulyo Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur dalam keberlangsungan hidup keluarga. Faktor yang mempengaruhi karena muncul sikap semangat, kepercayaan diri, mandiri, memiliki jiwa wiraswasta, memiliki mental yang besar, sikap istiqomah dan kuat pendirian. Akibat perilaku ekonomi mantan TKW yang positif yang berdampak positif pula bagi keluarga serta mempunyai relasi yang baik dengan masyarakat pasca kepulangan dari luar negeri sehingga mereka lebih diakui di masyarakat.

Kata Kunci : Masalah, Perilaku Ekonomi, Mantan TKW

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SAUDAH UMAROH

NPM : 1602040146

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Desember 2021
Yang Menyatakan,



Saudah Umaroh
NPM. 1602040146

MOTTO

... إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ ۗ... ۱۱ (سورة
الرَّعد، ۱۱)

Artinya: “.....*Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri...*” (Qs. Ar-Ra’d (13):11)

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan penuh kebahagiaan, skripsi ini peneliti persembahkan sebagai tanda cinta, sayang dan hormat tak terhingga kepada:

1. Orang tuaku tercinta bapak Ribut, ibu Mariyem, terimakasih karena berkat pengorbanan kalian dalam segala hal, kasih sayang dan motivasi serta lantunan do'a yang selalu kalian panjatkan sehingga skripsi ini dapat peneliti selesaikan. Semoga Allah selalu senantiasa memberikan Rahmat-Nya, kesehatan, kemurahan rezeki dan keberkahan umur kepada kalian. *Aamiin ya rabbal'alamiin.*
2. Adikku tersayang Selvia Aprianti yang selalu memberikan motivasi, semangat, dan bantuannya dalam segala hal serta selalu mendo'akan peneliti dalam menyelesaikan skripsi. Semoga Allah membalas dengan keridhoan yang luar biasa. *Aamiin ya rabbal'alamiin.*
3. Sahabat-sahabatku Derlia Nita, Dwi Septiarini, Nurul Isnawati, Oktiani Pertiwi, Dewi Shinta, Anjas Sari, Mushab dan Adi Rekayasa terimakasih banyak untuk do'a dan support yang sudah kalian berikan kepada peneliti. Serta semua teman-teman seperjuangan Esy angkatan 2016 kalian semua luar biasa.
4. Almamater tercinta tempatku mencari ilmu yang semoga bermanfaat dunia dan akhirat, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang, peneliti panjatkan puji syukur kehadirat-Nya yang telah melimpahkan rahmat, dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi penelitian dengan judul Analisis Mashlahah Perilaku Ekonomi Mantan Tenaga Kerja Wanita Dalam Keberlangsungan Hidup Keluarga.


Adapun skripsi ini dibuat sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E),

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M. Ag, PIA, selaku Rektor IAIN Metro
2. Dr. Mat Jalil, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Bapak Dharma Setyawan, MA, selaku ketua Jurusan Ekonomi Syariah
4. Ibu Zumaroh, M.E.Sy, selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Ibu Nurul Mahmudah, M.H, selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti
6. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan Ilmu Ekonomi Syariah.

Metro, Desember 2021
Peneliti,



Saudah Umaroh
NPM. 1602040146

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORSINILITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
D. Penelitian Relevan	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Mashlahah Perilaku Ekonomi	15
1. Pengertian Mashlahah	15
2. Macam-macam Mashlahah	16
3. Syarat-syarat Mashlahah Mursalah.....	17
4. Masalahah dalam Tujuan Falah	19
5. Perilaku Ekonomi.....	21
6. Masalahah dalam Ekonomi Islam.....	25
B. Tenaga Kerja Wanita (TKW).....	30
1. Pengertian TKW	30
2. Motivasi Bekerja Bagi Wanita.....	31
3. Tenaga Kerja Wanita Menurut Islam.....	33

C. Keluarga	34
1. Pengertian Keluarga	34
2. Klasifikasi Keluarga.....	35
3. Fungsi Keluarga	36
4. Peranan Keluarga	37
5. Interaksional Antar Individu, Keluarga, Masyarakat.....	39
6. Kesejahteraan Ekonomi Keluarga dalam Islam	40
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian	43
B. Sumber Data.....	45
C. Teknik Pengumpulan Data.....	46
D. Teknik Analisis Data.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Desa Donomulyo	50
B. Deskripsi Informan Tenaga Kerja Wanita Luar Negeri di Desa Donomulyo.....	51
1. Kondisi Perekonomian	51
2. Kondisi Pendidikan	62
3. Kondisi Perilaku Ekonomi	64
C. Analisis Masalah Perilaku Ekonomi Mantan TKW dalam Keberlangsungan Hidup Keluarga Didesa Donomulyo.....	65
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	73
B. Saran.....	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Daftar Jumlah Penduduk Desa Donomulyo Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur Berdasarkan Angkatan Tenaga Kerja Menurut Umur dan Jenis Kelamin.....	9
Tabel 4.1	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	52
Tabel 4.2	Jumlah Penduduk Menurut Usia	52
Tabel 4.3	Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian.....	53
Tabel 4.4	Penghasilan keluarga/TKW desa Donomulyo	61
Tabel 4.5	Tingkat Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan	62

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Bimbingan Skripsi
2. Outline
3. Alat Pengumpul Data (APD)
4. Surat IIN Research
5. Surat Tugas
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
7. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
8. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
9. Dokumentasi Foto
10. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang berkembang, sebagian besar masyarakatnya masih memiliki pola pikir yang sederhana dan cenderung belum bisa mengikuti arus globalisasi yang terjadi saat ini terutama masyarakat yang tinggal didesa. Hal tersebut menjadi kendala dalam pembangunan negara karena belum bisa bersaing dengan negara lain dengan kualitas SDM yang lebih tinggi dari negara Indonesia.

Kemiskinan merupakan masalah multidimensi karena berkaitan dengan ketidakmampuan akses secara ekonomi, sosial budaya, politik dan partisipasi dalam masyarakat. Bentuk-bentuk kemiskinan yang ada di Indonesia serta berbagai ragam faktor penyebabnya, tentunya sangat mempengaruhi rumusan kebijakan yang dibuat. Berbagai kebijakan dan program yang ada dirasakan masih kurang efektif dalam upaya menurunkan jumlah penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan, hal ini terbukti dengan adanya kecenderungan peningkatan jumlah penduduk miskin dari masa ke masa.¹

Kemiskinan menjadi masalah fenomenal sepanjang perjalanan bangsa Indonesia yang ditandai dengan adanya permasalahan yang besar dalam kehidupan. Era globalisasi merupakan perubahan global yang melanda seluruh

¹ Nunung Nurwati, *Kemiskinan: Model Pengukuran, Permasalahan dan Alternatif Kebijakan*, (Jurnal Kependudukan Padjadjaran, Vol.10, No.1) Januari 2008, 1

dunia. Keadaan dunia saat ini tentunya berbeda dengan keadaan terdahulu. Perubahan tersebut sesungguhnya juga terjadi dengan pola hidup masyarakatnya dikemudian hari. Modernisasi telah banyak merubah kehidupan pada zaman ini. Perkembangan kebutuhan hidup manusia yang dipicu oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi terus mengalami perubahan dari zaman ke zaman.²

Pendidikan menjadi salah satu faktor penting untuk mengubah tatanan masyarakat tradisional menjadi masyarakat modern, terutama pola pikir. Dengan pendidikan, masyarakat dapat membuka pikiran mengenai berbagai hal yang ada dilingkungan, selain itu masyarakat dapat mengoptimalkan potensi yang dimiliki untuk menghasilkan produk atau jasa agar semua kebutuhan dapat terpenuhi dalam jangka panjang sehingga kualitas hidup diri sendiri dan keluarga akan meningkat.

Salah satu penyebab kemiskinan adalah banyaknya jumlah pengangguran dalam suatu negara. Pengangguran di Indonesia bukan merupakan hal yang baru, kenyataan ini bisa dilihat dari adanya pertumbuhan penduduk yang cukup tinggi tidak diikuti dengan ketersediaan kesempatan dan lapangan kerja yang memadai. Hal ini tidak sejalan dengan keberhasilan Indonesia dalam mempertahankan dan meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi yang tinggi. Ambruknya sistem ekonomi lokal telah menyebabkan banyak tenaga kerja diekspor ke tempat-tempat kerja global untuk mendapatkan penghasilan. Sementara itu kondisi geografis daerah asal juga

² Ekapti Wahjuni Djuwitaningsih, *Perubahan Perilaku Konsumtif dan Gaya Hidup Tenaga Kerja Wanita, (TKW) Purna/01/Vol.7.No.1.tahun 2019, 2*

tidak menjanjikan sebagai penopang kehidupan. Harapan orang semakin menipis untuk mengendalikan potensi daerah asal, terlebih lagi bagi mereka yang bekerja di sektor pertanian, lambat laun ternyata tidak dapat diandalkan.³

Ditinjau dari faktor yang terjadi sebenarnya ada dua hal yang menyebabkan bertambahnya pengangguran. Pertama, karena angkatan kerja baru tidak bisa sepenuhnya terserap oleh dunia usaha. Kedua, karena pemutusan hubungan kerja. Strategi yang dianggap cocok oleh pemerintah dan sebagian besar masyarakat dalam upaya mengurangi jumlah pengangguran adalah penempatan tenaga kerja Indonesia (TKI) keluar negeri. Upaya pemerintah tersebut, selain mengurangi jumlah pengangguran, penempatan TKI ke luar negeri juga merupakan salah satu sumber pemasukan devisa bagi negara, sehingga berperan penting bagi perekonomian negara.

Dalam UU Republik Indonesia No. 39 tahun 2004 tentang penempatan dan perlindungan tenaga kerja Indonesia di luar negeri menyatakan bahwa penempatan tenaga kerja Indonesia di luar negeri merupakan suatu upaya untuk mewujudkan hak dan kesempatan yang sama bagi tenaga kerja untuk memperoleh pekerjaan dan penghasilan yang layak, yang pelaksanaannya dilakukan dengan tetap memperhatikan harkat, martabat, hak asasi manusia dan perlindungan hukum serta pemerataan kesempatan kerja dan penyediaan tenaga kerja yang sesuai dengan hukum nasional.⁴

³ Irma Ariani, *Peran dan Faktor Pendorong Menjadi Tenaga Kerja Wanita, (studi kasus dikabupaten demak)* Semarang: Universitas Diponegoro Semarang

⁴ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2004 Tentang Penempatan Dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia Di Luar Negeri.

Mobilitas keluar negeri merupakan suatu *survival strategy* yang dilakukan oleh wanita pedesaan. Maraknya tren mobilitas angkatan kerja wanita Indonesia keluar negeri terutama daerah-daerah yang secara ekonomi masih terbelakang disebabkan karena minimnya pendapatan, pendidikan yang masih sangat dasar, terbatasnya kemampuan atau *skill* dasar dan rendahnya income di daerah asal sedangkan lapangan kerja tidak tersedia cukup di daerahnya menyebabkan beban keluarga bertambah besar. Meningkatnya peran wanita diberbagai sektor kehidupan, mampu merubah struktur pasar kerja yang selama ini didominasi oleh laki-laki. Hal ini berdampak positif karena dapat menciptakan keseimbangan pasar kerja baik domestik maupun publik atau mampu menciptakan iklim pertukaran peran yang lebih setara dalam hubungan gender. Kisah mengenai tenaga kerja merupakan topik yang tidak pernah berhenti atas masalah-masalah yang terjadi, baik itu kisah sukses ataupun sebaliknya.

Berbagai kisah cerita tentang kesuksesan perantauan mereka yang jauh dari keluarga dan kampung halaman walaupun tidak sepenuhnya tidak sesuai dengan bayangan indah saat mereka berangkat. Sebagian dari mereka ada yang mengaku harus menyediakan sejumlah uang yang besar sebelum berangkat ke tempat kerjanya diluar negeri dan harus menunggu berbulan-bulan untuk pendidikan, dilatih mental dan keterampilan sesuai dengan jenis pekerjaan yang akan dilakukan. Latihan mental dan keterampilan ini memungkinkan tenaga kerja tersebut mampu mencapai kualitas sehingga sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan. Mereka juga bercerita tentang

perjalanan pahit nya ada yang berhutang, menjual aset-aset mereka seperti tanah hewan ternak, dan perhiasan.⁵

Berdasarkan hasil pra survei dengan tiga orang mantan tenaga kerja wanita di Desa Donomulyo Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur. Wawancara kepada Ibu Anjar, beliau menyatakan bahwa alasannya memilih pergi ke luar negeri untuk menjadi TKW adalah dia ingin membantu perekonomian keluarga dan bercita-cita ingin menyekolahkan anaknya sampai diperguruan tinggi. Sudah hampir 15 tahun ibu anjar menjadi TKW di Malaysia dengan gaji Rp 3 juta per bulan, beliau bercerita pengalaman dari awal menjadi TKW hingga menjadi PJTKI, ternyata tidak semudah yang dilihat dan tidak seindah yang dibayangkan. Dari situ Ibu Anjar memiliki keinginan untuk membuka kreativitas olahan singkong dan tapis untuk kegiatan para wanita yang baru pulang dari luar negeri agar setelah pulang mempunyai kegiatan tidak hanya menjadi ibu rumah tangga saja dan supaya lebih kreatif lagi bagi kaum wanita.⁶

Berikutnya wawancara dengan Ibu Endrawati seorang mantan TKW Hongkong bekerja selama 5 tahun ke luar negeri bersama suaminya dengan gaji yang cukup besar Rp 10 juta per bulan, beliau mengatakan bahwa alasan menjadi seorang TKW yaitu untuk mencari modal untuk usaha nya. Beliau bercerita sebelum berangkat ke luar negeri beliau baru menikah setelahnya mereka berdua pergi merantau ke luar negeri, karna melihat kondosi

⁵ Wawancara dengan ibu anjar mantan TKW dan selaku anggota PJTKI dari malaysia, singapur di desa donomulyo pada 24 september 2020 pukul 10.54 WIB

⁶ Wawancara dengan ibu anjar mantan TKW dan selak anggota PJTKI dari malaysia, singapura di desa donomulyo pada 24 september 2020 pukul 10.54 WIB

perekonomian keluarga yang tidak mencukupi dan sulitnya mencari lapangan pekerjaan di Indonesia akhirnya mereka berdua berangkat ke luar negeri sebelum mempunyai anak. Dari hasil menjadi bekerja diluar negeri Ibu Endrawati dan Suami menabung untuk membeli tanah, sawah, membangun rumah, dan membuka usaha budidaya jamur tiram. Beliau mengatakan mengapa memilih membuka usaha budidaya jamur tiram dan tidak mau lagi pergi merantau, alasannya yaitu ingin berfikir kreatif dan membuka lapangan pekerjaan dari usahanya, karna mereka pernah merasakan begitu beratnya bekerja dinegara tetangga.⁷

Berikutnya wawancara kepada Ibu Pristiani mantan tenaga kerja taiwan bekerja selama 10 tahun lamanya dari lulus sekolah SMP, beliau menjadi PRT dengan gaji 17rb NT perbulan atau Rp 8 juta dalam mata uang Indonesia, beliau mengatakan bahwa bekerja di luar negeri tidak sama dengan bekerja di Indonesia. Kita dituntut waktu dan mengurus tenaga yang cukup berat, namun sebagai imbalannya diberikan gaji yang besar diberikan kepada mereka. Ibu Pristiani setelah pulang dari merantau keluar negeri beliau membeli tanah, sawah memperbaiki rumah dan menjadi wirausahawan membuka usaha toko bangunan dan sekarang beliau memiliki cabang toko bangunan dari hasil bekerja diluar negeri.⁸

Dari hasil prasurevey peneliti, kebanyakan para wanita yang bekerja diluar negeri dan ada sebagian ibu-ibu rumah tangga yang ikut berperan dalam

⁷ Wawancara dengan ibu endrawati mantan TKW di desa donomulyo pada 23 september 2020 pukul 11.05 WIB

⁸ Wawancara dengan ibu pristiani mantan TKW di desa donomulyo pada 23 september 2020 pukul 14.53 WIB

mencari nafkah sebagai TKW diluar negeri. Seperti yang dikatakan oleh ibu anjar dan ibu endrawati mereka memutuskan untuk bekerja diluar negeri guna menyukupi kebutuhan perekonomian keluarga, mereka bekerja sebagai pembantu dan pekerja pabrik diluar negeri dengan harapan dapat meningkatkan perekonomian keluarga. Mereka melakukan pekerjaan tersebut karena adanya dorongan ekonomi yang dirasa belum tercukupi dan ingin mengubah nasib keluarga. Keadaan itulah yang membuat para wanita dari desa donomulyo memutuskan untuk merantau keluar negeri dengan menjadi TKW.

Beberapa mantan TKW setelah kepulangannya mereka menjadi wirausahawan dengan membuka usaha kuliner dan industri kreatif, membuka usaha budidaya jamur, sembako, toko bangunan dan lain sebagainya. Selain itu, banyak diantara mereka yang tidak mempunyai kegiatan usaha tetapi mereka lebih menggunakannya untuk membeli sawah dan tanah, dari hasil mereka merantau keluar negeri dan tidak mencoba untuk membuka usaha lainnya. Ada dua kemungkinan dari perubahan perilaku yang dialami mantan TKW dalam pengelolaan pendapatan dari hasil bekerja di luar negeri. Perbedaan pertama yaitu dalam memutar keuangan mereka selain membeli tanah dan sawah mereka juga menjadi wirausahawan dan yang sebagian lainnya hanya berpatok dengan satu bidang.

Sebagian besar tenaga kerja Indonesia mempunyai tingkat pendidikan yang sangat rendah, kebanyakan dari mereka berpendidikan SD, SMP dan SMA. Angkatan kerja usia muda berjumlah 27, 6 juta jiwa angka ini

merupakan 53% dari keseluruhan angkatan kerja yang berjumlah 52, 1 juta orang. Dan 88% dari jumlah itu hanya berpendidikan sekolah dasar atau tidak tamat sekolah.⁹

Peran yang dilakukan oleh seorang wanita pada dasarnya dimaksud untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Tugas untuk memperoleh penghasilan keluarga secara tradisional dibebankan kepada suami sebagai kepala keluarga, sedangkan peran istri dalam hal ini dianggap sebagai penambah penghasilan keluarga. Bila dibandingkan dengan golongan menengah, dan golongan berpenghasilan rendah istri lebih berperan serta dalam memperoleh penghasilan untuk keluarga. Namun dengan adanya peran domestik bagi wanita yang berstatus menikah seperti mengurus anak dan rumah tangga menyebabkan keputusan wanita di pedesaan yang sudah berstatus menikah untuk menjadi lebih kompleks. Keikutsertaan kaum wanita dalam dunia kerja, telah memberikan kontribusi yang besar terhadap kesejahteraan keluarga, khususnya dalam bidang perekonomian keluarga. Bagi keluarga yang perekonomiannya masuk dalam kategori kelas menengah bawah, keterlibatan seluruh anggota keluarga sangat diperlukan dan tentu sangat membantu dalam meningkatkan perekonomian keluarga.¹⁰

Pengiriman tenaga kerja Indonesia keluar negeri dari tahun ke tahun semakin meningkat. Jumlah tenaga kerja yang dikirimkan keluar negeri selama 5 tahun terakhir 2014-2018 mencapai 283, 640 orang terdiri dari 84,

⁹ Basir Barthos, *Manajemen Sumber Daya Manusia Suatu Pendekatan Makro*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009) Edisi.1, Cet. 7, 75

¹⁰ Dian Permata Sari, *Analisis Peran Tenaga Kerja Wanita Di Luar Negeri Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 19

665 orang (30%) laki-laki dan 198, 975 orang (70%) wanita¹¹. Berikut jumlah penempatan TKI berdasarkan jenis kelamin di Provinsi Lampung:

Dilihat dari jumlah tenaga kerja diprovinsi lampung semakin meningkat dan menjadikan provinsi lampung sebagai karung pekerja migran Indonesia terbesar ke 4 diseluruh Indonesia, salah satu tempat yang mayoritas para pekerja migran yaitu kabupaten lampung timur. Beberapa diantaranya sekampung, way jepara, marga tiga, labuhan ratu, bumi agung, dan lain-lain. Kecamatan bumi agung termasuk wilayah yang sangat banyak peminat bekerja ke luar negeri, karna mereka berkeinginan untuk mengubah nasibnya dan melihat disekelilingnya kekurangan lapangan pekerjaan. Kebanyakan dari mereka bekerja ke luar negeri untuk menciptakan lapangan kerja atau membuka usaha sendiri melalui hasil bekerja di luar negeri.

Berikut adalah jumlah daftar penduduk di desa donomulyo kecamatan bumi agung kabupaten lampung timur berdasarkan angkatan kerja menurut umur.¹²

Tabel 1.1 Daftar Jumlah Penduduk Desa Donomulyo Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur Berdasarkan Angkatan Tenaga Kerja Menurut Umur dan Jenis Kelamin

No	Kelompok Umur	Jumlah Jiwa	Jenis Kelamin
1	16-49	1.543	Pria (2.180)
2	50-60	547	Wanita (2.251)

Sumber: *Monografi* Desa Donomulyo tahun

Berdasarkan data di atas dapat kita lihat bahwa jumlah total kelompok umur tenaga kerja pada usia 16-49 tahun dan menurut jenis kelamin banyak

¹¹ Data penempatan dan perlindungan tenaga kerja Indonesia, BNP2TKI Periode Tahun 2018, 2

¹² Data Kependudukan Desa Donomulyo Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur 2017.

nya jumlah jiwa didominasi oleh wanita. Dari uraian tersebut sebagaimana yang terjadi pada warga masyarakat Desa Donomulyo Kecamatan Bumi Agung Lampung Timur.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peroleh pertanyaan penelitian bagaimana perilaku ekonomi mantan tenaga kerja wanita (TKW) terhadap keberlangsungan hidup keluarga di Desa Donomulyo Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur berdasarkan prinsip masalah?

C. Tujuan dan Manfaat penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana masalah perilaku ekonomi mantan tenaga kerja wanita (TKW) terhadap keberlangsungan hidup keluarga di Desa Donomulyo Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai wacana bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dalam perekonomian keluarga. Secara akademis pula hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memperkaya dan membantu perkembangan ilmu pengetahuan tentang masalah perilaku ekonomi mantan tenaga kerja wanita.

b. Secara praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam membuat kebijaksanaan di bidang ketenagakerjaan, sebagai bahan evaluasi terhadap proses pengurusan ketenagakerjaan, sebagai pendorong bagi keluarga mantan TKW untuk lebih efektif dalam mengelola pendapatan yang diperoleh dari anggota keluarganya yang menjadi TKW sehingga dapat menuai hasil yang bermanfaat dalam upaya peningkatan kelangsungan hidup keluarganya, serta sebagai kontribusi positif bagi desa agar lebih mengetahui perubahan-perubahan yang terjadi pada masyarakatnya yang menjadi mantan TKW.

D. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang akan peneliti lakukan berjudul Masalah Perilaku Sosial Ekonomi Mantan Tenaga Kerja Wanita (TKW) Dalam Keberlangsungan Hidup di Desa Donomulyo Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur. Penelitian ini tentu saja tidak lepas dari berbagai penelitian terdahulu yang dijadikan pandangan serta referensi.

Berikut beberapa penelitian terdahulu serta penjelasannya sebagai bahan perbandingan ataupun acuan penelitian dalam membuat penelitian yang akan dilakukan. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Dian Permata Sari, berjudul “Analisis Peran Tenaga Kerja Wanita di Luar Negeri Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam (studi kasus pada desa sumber agung kecamatan way sulan kabupaten lampung

selatan)”. Penelitian ini berfokus pada peran tenaga kerja wanita diluar negeri dalam meningkatkan pendapatan keluarga menurut perspektif ekonomi Islam. Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif. Dari penelitian ini didapatkan beberapa hasil penelitian yaitu peran TKW diluar negeri sangat membantu dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Berdasarkan penelitian tersebut didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa status sosial ekonomi keluarga TKW di Kecamatan Way Sulan Kabupaten Lampung Selatan bertambah lebih baik, meskipun rawan terjadinya konflik antar keluarga termasuk suami-istri.¹³

Persamaan dalam penelitian ini adalah motivasi bekerja menjadi TKW karena kondisi perekonomian keluarga. Perbedaan dari penelitian tersebut lebih berfokus pada kondisi ekonomi yang terjadi dalam keluarga mantan TKW. Sedangkan dalam penelitian ini lebih kearah perilaku ekonomi mantan TKW dalam keberlangsungan hidup keluarganya.

Kedua, adalah penelitian yang dilakukan oleh Irma Ariani yang berjudul “Peran dan Faktor Pendorong Menjadi Tenaga Kerja Wanita (studi kasus di Kabupaten Demak)” Penelitian ini berfokus pada peran TKW dalam meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga di Kabupaten Demak. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Berdasarkan penelitian tersebut didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa keberhasilan TKW yang bekerja diluar negeri secara ekonomis memberikan daya dorong bagi TKW di Kabupaten Demak untuk dapat meniru jejak

¹³ Dian Permata Sari, “Analisis Peran Tenaga Kerja Wanita Diluar Negeri Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam” Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung, 2017, 120.

keberhasilan orang lain yang bekerja diluar negeri, namun tidak semua berhasil sebagian dari mereka mengalami masalah mendapatkan perlakuan yang tidak baik dari majikan dan mengalami permasalahan hukum karena melakukan tindakan kriminal.¹⁴

Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang perubahan ekonomi keluarga TKW yang meningkatkan akan dampak pada kelangsungan hidup keluarga TKW yang meningkatkan pula. Sedangkan perbedaannya yaitu motivasi atau sikap semangat dalam berwirausaha pasca kepulangan mereka.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Tri Bakti Wijayanti, berjudul “Perubahan Perilaku Keluarga TKW (studi kasus pada keluarga yang istri/ibu menjadi TKW didesa Darmawan Kecamatan Keling Kabupaten Jepara)”. Berdasarkan penelitian tersebut didapatkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa yang mendorong seorang istri/ibu bekerja diluar negeri faktor ekonomi dan keberhasilan para pendahulu. Karena banyak yang berhasil memiliki rumah bagus, kendaraan bermotor, tanah yang luas serta mampu melunasi hutang-hutang mereka. Kepergian istri menjadi TKW akan membawa perubahan pada pola kehidupan keluarga khususnya bagi suami. Dari segi ekonomi dapat dikatakan telah mengalami perubahan cukup baik, disamping itu terjadinya *miss* komunikasi antara istri dan suami akan berdampak

¹⁴ Irma Ariani, *Peran dan Faktor Pendorong Menjadi Tenaga Kerja Wanita.*, 6.

terhadap kelangsungan keluarga yang mengakibatkan perceraian. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif.¹⁵

Persamaan dari penelitian ini adalah faktor pendorong mereka menjadi TKW karena kebutuhan yang sangat mendesak, ingin memiliki dan memperbaiki rumah, kebutuhan pendidikan anak, dan membantu meringankan ekonomi keluarga. Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian ini tidak hanya perubahan ekonomi saja yang terjadi pada mantan tenaga kerja wanita tetapi sifat untuk tetap istiqomah dan kuat pendirian berwirausaha pasca kepulangan mereka.

¹⁵ Tri Bakti Wijayanti “Perubahan Perilaku Keluarga TKW, Studi Kasus Pada Keluarga Yang Istri/Ibu Menjadi Tkw Didesa Darmawulan Kecamatan Keling Kabupaten Jepara” Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017, 4.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Masalah Perilaku Ekonomi

1. Pengertian Masalah

Masalah berasal dari kata *shalaha* yang berarti “baik” lawan dari kata “buruk” atau “rusak”. Ia adalah masdar dengan arti kata *shalah* yaitu “manfaat” atau “terlepas dari padanya”. Pengertian masalah dalam bahasa arab berarti “perbuatan-perbuatan yang mendorong kepada kebaikan manusia”. Dalam artinya yang umum adalah setiap segala sesuatu yang bermanfaat bagi manusia, baik dalam arti menarik atau menghasilkan seperti menghasilkan keuntungan atau kesenangan atau dalam arti menolak atau menghindarkan seperti menolak kemudharatan atau kerusakan. Jadi setiap yang mengundang manfaat patut disebut masalah. Dengan begitu masalah itu mengandung dua sisi, yaitu menarik atau mendatangkan kemaslahatan dan menolak atau menghindarkan kemudharatan.

Perbedaan antara masalah dalam pengertian bahasa (umum) dengan masalah dalam pengertian hukum atau *syara'* terlihat dari segi tujuan *syara'* yang dijadikan rujukan. *Maslahah* dalam pengertian bahasa merujuk pada tujuan pemenuhan kebutuhan manusia dan karenanya mengandung pengertian untuk mengikuti syahwat atau hawa nafsu. Sedangkan pada *maslahah* dalam artian *syara'* yang menjadi titik bahasan

dalam ushul fiqh, yang selalu menjadi ukuran dan rujukannya adalah tujuan *syara'* yaitu memelihara agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta benda, tanpa melepaskan tujuan pemenuhan kebutuhan manusia, yaitu mendapatkan kesenangan dan menghindari ketidakseimbangan.

Selanjutnya Yusuf Hamid menjelaskan dalam kitab *al-Maqashid* menjelaskan keistimewaan *mashlahah syar'i* itu dibanding dengan masalah dalam artian umum:¹⁶

- a. Yang menjadi sandaran dari *mashlahah* itu selalu petunjuk *syara'* bukan semata berdasarkan akal manusia, karena akal manusia itu tidak sempurna, bersifat relatif dan subjektif selalu dibatasi waktu dan tempat, serta selalu terpengaruh lingkungan dan dorongan hawa nafsu.
- b. Pengertian *mashlahah* atau buruk dan baik dalam pandangan *syara'* tidak terbatas untuk kepentingan dunia saja tetapi juga untuk akhirat, tidak hanya untuk kepentingan semusim, tetapi berlaku untuk sepanjang masa.
- c. *Mashlahah* dalam artian *syara'* tidak terbatas pada rasa enak dan tidak enak dalam artian fisik jasmani saja, tetapi juga enak dan tidak enak dalam artian mental-spiritual atau secara ruhaniyah.

2. Macam-Macam Mashlahah

Selanjutnya, dalam rangka memperjelas pengertian *mashlahah mursalah*, Abdul-Karim Zaidan menjelaskan macam-macam masalah:¹⁷

¹⁶ Amir Syarifudin, *Ushul Fiqh Jilid 2*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2008), 366-370

¹⁷ Satria Efendi, *Ushul Fiqh*, (Jakarta: Kencana, 2009), cet-3, 149

- a. *Al-maslahah al-mu'tabarah*, yaitu masalah yang secara tegas diakui syariat dan telah ditetapkan ketentuan-ketentuan hukum untuk merealisasikannya. Misalnya diperintahkan berjihad untuk memelihara agama dari musuhnya, diwajibkan hukuman *qishash* untuk menjaga kelestarian jiwa, ancaman hukuman atas peminum khamar untuk memelihara akal, ancaman hukuman zina untuk memelihara kehormatan dan keturunan serta ancaman hukum mencuri untuk menjaga harta.
- b. *Al-maslahah al-mulghah*, yaitu sesuatu yang dianggap masalah oleh akal pikiran, tetapi dianggap palsu karena kenyataannya bertentangan dengan ketentuan syariat.
- c. *Al-maslahah al-mursalah*, masalah macam ini terdapat dalam masalah-masalah muamalah yang tidak ada ketegasan hukumnya dan tidak pula ada bandingannya dalam al-qur'an dan sunnah untuk dapat dilakukan analogi. Contohnya, peraturan lalu lintas dengan segala rambu-rambunya. Peraturan seperti itu tidak ada dalil khusus yang mengaturnya, baik dalam al-qur'an maupun dalam sunna rasulullah. Namun, peraturan seperti itu sejalan dengan tujuan syariat, yaitu dalam hal ini adalah untuk memelihara jiwa dan harta.

3. Syarat-Syarat Masalah Mursalah

Abdul-Wahab Khallaf menjelaskan beberapa persyaratan dalam memfungsikan *masalah mursalah*, yaitu:¹⁸

¹⁸ Satria Efendi, *Usul Fiqh*, 153

- a. Sesuatu yang dianggap masalahat itu haruslah berupa masalahat hakiki yaitu yang benar-benar akan mendatangkan kemanfaatan atau menolak kemudharatan, bukan berupa dugaan belaka dengan hanya mempertimbangkan adanya kemanfaatan tanpa melihat kepada akibat negatif yang ditimbulkannya. Misalnya yang disebut terakhir ini adalah anggapan bahwa hak untuk menjatuhkan thalak itu berada di tangan wanita bukan lagi di tangan pria adalah masalahat palsu, karena bertentangan dengan ketentuan syariat yang menegaskan bahwa hak untuk menjatuhkan talak berada di tangan suami sebagaimana dalam hadis ibnu majah:

“Dari Ibnu Umar sesungguhnya dia pernah menalak istrinya padahal dia sedang dalam keadaan haid, hal itu diceritakan kepada Nabi SAW. Maka beliau bersabda: Suruh Ibnu Umar untuk merujuknya lagi, kemudian menalaknya dalam kondisi suci atau hamil.”

Secara tidak langsung hadis tersebut memberikan informasi bahwa pihak yang paling berhak untuk menalak istri adalah suami, yang dalam kasus ini adalah Ibnu Umar.

- b. Sesuatu yang dianggap *masalahat* itu hendaklah berupa kepentingan umum, bukan kepentingan pribadi
- c. Sesuatu yang dianggap *masalahat* itu tidak bertentangan dengan ketentuan yang ada ketegasan dalam al-qur'an atau sunnah Rasulullah atau bertentangan dengan ijma'.

4. Masalah dalam Tujuan Falah

Falah, kehidupan yang mulia dan sejahtera di dunia dan akhirat dapat terwujud apabila terpenuhi kebutuhan-kebutuhan hidup manusia secara seimbang. Tercukupinya kebutuhan masyarakat akan memberikan dampak yang disebut dengan masalah. Menurut As-Shatibi, masalah dasar bagi kehidupan manusia terdiri dari lima hal, yaitu agama (*dien*), intelektual (*'aql*), keluarga dan keturunan (*nash*) dan material (*wealth*). Kelima hal tersebut merupakan kebutuhan yang mutlak harus dipenuhi agar manusia dapat hidup bahagia di dunia dan di akhirat. Jika salah satu dari kebutuhan di atas tidak terpenuhi atau terpenuhi tapi tidak seimbang niscaya kebahagiaan hidup juga tidak tercapai dengan sempurna.

Dalam usaha mencapai falah manusia banyak menghadapi bayak permasalahan. Permasalahan ini sangat kompleks dan sering kali saling terkait antara satu faktor dengan faktor lainnya. Adanya berbagai keterbatasan, kekurangan, dan kelemahan yang ada pada manusia serta kemungkinan interdependensi berbagai aspek kehidupan seringkali menjadi permasalahan besar dalam upaya mewujudkan falah. Permasalahan lain adalah kurangnya sumber daya yang tersedia dibandingkan dengan kebutuhan atau keinginan manusia dalam rangka mencapai falah. Kekurangan sumber daya inilah yang sering disebut dengan ekonomi pada umumnya dengan istilah kelangkaan. Kelangkaan sumber daya semacam ini tidak hanya terjadi di daerah atau negara-negara miskin. Hal ini terjadi di daerah atau negara-negara maju. Hal ini terjadi karena kebutuhan

manusia terus berkembang dari waktu ke waktu, sementara manusia tidak mampu untuk selalu memenuhinya. Benarkah kelangkaan ini merupakan akar permasalahan ekonomi sehingga menimbulkan kemiskinan, mahal nya harga, defisit, pengangguran, dan sebagainya. Dunia dan alam semesta ini tidaklah tercapai dengan sendirinya namun atas kehendak sang pencipta yaitu Allah. Dia menciptakan alam semesta ini untuk manusia sehingga kebutuhan manusia juga telah tersedia di bumi ini. Alam semesta ini juga tercipta dengan ukuran yang akurat dengan cermat sehingga memadai untuk memenuhi seluruh makhluknya. Disinilah manusia diuji untuk menggunakan segala potensinya untuk menggali dan mengelola alam semesta ini agar falah tercapai.

Peran ilmu ekonomi sesungguhnya adalah mengatasi masalah kelangkaan relatif, yang diukur dengan masalah. Kelangkaan bukanlah terjadi dengan sendirinya namun bisa juga disebabkan dengan perilaku manusia sebagaimana diungkapkan di atas. Oleh karena itu ilmu ekonomi Islam mencakup tiga aspek dasar yaitu:

- a. Konsumsi, yaitu komoditas apa yang dibutuhkan, untuk mewujudkan masalah. Masyarakat harus memutuskan komoditas apa yang diperlukan, dalam jumlah berapa dan kapan diperlukan sehingga masalah dapat terwujud. Pada dasarnya dapat digunakan untuk memenuhi berbagai keinginan dan kebutuhan manusia, jadi terdapat pilihan-pilihan alternatif pemanfaatan sumber daya untuk berbagai komoditas yang benar-benar dibutuhkan untuk mencapai falah.

- b. Produksi yaitu bagaimana komoditas yang dibutuhkan itu dihasilkan agar masalah tercapai. Masyarakat harus memutuskan siapakah yang akan memproduksi, bagaimana teknologi produksi yang digunakan dan bagaimana mengelola sumber daya sehingga masalah dapat terwujud.
- c. Distribusi, yaitu bagaimana sumber daya dan komoditas di atas didistribusikan di masyarakat agar setiap individu dapat mencapai masalah. Masyarakat harus memutuskan siapakah yang berhak mendapatkan barang dan jasa dengan cara bagaimana dengan cara bagaimana setiap masyarakat memiliki kesempatan untuk mendapatkan masalah. Ilmu ekonomi memiliki kesempatan untuk mendistribusikan sumberdaya dan pemanfaatnya secara adil sehingga setiap individu dapat merasakan kesejahteraan hakiki.

Di sisi lain, perilaku masyarakat muslim tidaklah selalu menjadi bahasan dalam ilmu ekonomi Islam selama perilaku mereka tidak berorientasi kepada masalah. Ekonomi Islam menekankan pada perilaku individu dan masyarakat yang konsisten terhadap orientasi masalah. Studi terhadap perilaku ekonomi masyarakat muslim lebih merupakan suatu ujian atau verifikasi terhadap kepraktisan ekonomi Islam, yang mungkin juga dilakukan terhadap masyarakat non muslim.

5. Perilaku Ekonomi

Perilaku ekonomi pada dasarnya dilatarbelakangi oleh motivasi dan motivasi dipengaruhi oleh pengetahuan dan perilaku keagamaan bagi

umat beragama. Agama sebagai perangkat kepercayaan dan tuntunan hidup muslim seyogyanya mendasari dan memaknai perilaku ekonomi seseorang muslim. Perilaku ekonomi muslim telah digariskan dengan jelas yakni menghindari Riba, Gharar, dan Maysir juga perilaku-perilaku spekulasi demi kepentingan pribadi. Sejauh mana motivasi mempengaruhi perilaku ekonomi manusia.

Perilaku ekonomi manusia sangat dipengaruhi oleh motivasi yang mendasarinya. Ekonomi Islam memberikan penawaran komprehensif bagaimana motivasi dibentuk. Perilaku ekonomi didasari bukan hanya *economic-cal mind* yang hanya mengejar keuntungan materi dan pribadi melainkan menempatkan secara proposional kesejahteraan bersama menyangkut sosial, dan ketuhanan.

Penempatan *tripel* manfaat dalam berekonomi yang ditawarkan oleh Islam seiring dengan konsepsi *Corporate Soscial Responsibility* yang diusung oleh Jhon El Kington dengan konsepsi "*Tripel Botton Line*". Ditambahkan pula konstruksi penempatan manusia sebagai *khalifatullah firardhi* yang mempunyai fungsi sebagai pemanfaatan, pemimpin, penjaga bumi semakin memberikan *guedliness* bagaimana perilaku ekonomi seyogyanya ditempatkan untuk kepentingan masalah untuk diri, sosial dan Tuhan.¹⁹

¹⁹ Rinda Asytuti, *Rekonsepsi Ekonomi Islam Dalam Perilaku Dan Motivasi Ekonomi*, Religia, Vol.14, No.1, April 2011, 89

وَأَبْتِغِ فِي مِمَّا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۗ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۗ وَأَحْسِنَ كَمَا
 أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۗ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٦﴾

Terjemahannya: “Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagimu di dunia dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan”.²⁰

Ayat ini menurut asalnya, merupakan nasihat terhadap kapitalis materialistis Qarun yang hidup di zaman Nabi Musa a.s. Di dalamnya juga terkandung tujuan ekonomi Islam. Pada ayat 76 yang sebelumnya diceritakan bahwa dia menimbun kekayaan yang bergudang-gudang, sehingga untuk mengangkut anak kunci gudangnya saja diperlukan orang yang bertenaga kuat. Berulang kali kaumnya memberi ancaman yang keras dan tajam supaya dia jangan menyombongkan diri. Pada ayat 78 disebutkan, segala ancaman itu dijawabnya dengan congkak dengan berkata bahwa segala kekayaan itu diperoleh dengan ilmu pengetahuannya. Dia lupa bahwa dahulu Allah menghukum kaum dan orang-orang yang berkuasa yang menimbun kekayaan. Pada ayat 79 diceritakan pula Qorun memakai segala pakaian kemegahannya sehingga menyilaukan orang-orang yang tipis imannya dan mudah dipengaruhi oleh hidup mewah duniawi. Dengan menarik nafas panjang mereka mengeluhkan nasibnya.

²⁰ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tafsir Per Kata Tajwid Kode Angka*, (Tangerang Selatan: Kalim, 2011), 395

Pada ayat 81, disebutkan tentang hukuman kepada Qarun yaitu dia menggali kuburannya dan ditenggelamkan segala harta bendanya yang bertumpuk itu tanpa ada seorangpun yang kasihan padanya. Dia dan segala hartanya ditelan bumi, hancur musnah, porak poranda dan tak seorangpun membelanya. Pada ayat 82 digambarkan penyesalan orang-orang yang tadinya ingin menjadi seperti Qarun menyadarkan diri bahwa untungnya Allah SWT tetap *Rahman* dan *Rahim*, sehingga mereka tidak bernasib sama seperti Qarun. Pada penutup dalam ayat 83 disebutkan suatu kesimpulan bahwa kampung akhirat yang menjadi tujuan akhirnya dari ekonomi Islam, hanyalah menjadi milik orang-orang dan bangsa yang tidak menghendaki kesombongan di atas dunia dan tidak berbuat kebinasaan. Bagaimana pun juga kemewahan yang berlebihan di kalangan kaum kapitalis-materialistis, adalah kesenangan sementara. Kemakmuran yang abadi adalah miliknya orang dan bangsa yang bertakwa, bangsa yang mendasarkan ekonominya pada ketuhanan.²¹

Adapun tujuan ekonomi Islam adalah:

- a. Mencari kesenangan akhirat yang diridai Allah SWT dengan segala kapital yang diberikan Allah SWT kepada kita
- b. Janganlah melalaikan perjuangan nasib dunia, yaitu mencari rezeki dan hak milik
- c. Berbuat baik kepada masyarakat, sebagaimana Allah SWT memberikan kepada kita yang terbaik dan tak terkira

²¹ Abdullah Zakiy, *Ekonomi Dalam Perspektif Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), 102-104

d. Janganlah mencari kebinasaan di muka bumi

Perekonomian Islam akan terwujud jika prinsip dan nilai-nilai Islam diterapkan secara bersama-sama. Pengabdian terhadap salah satunya akan membuat perekonomian pincang. Penerapan prinsip ekonomi yang tanpa diikuti oleh pelaksanaan nilai-nilai Islami hanya akan memberikan manfaat (*mashlahah duniawi*), sedangkan pelaksanaan sekaligus prinsip dan nilai akan melahirkan manfaat dan berkah atau *mashlahah* dunia akhirat.²²

6. Nilai Masalah dalam Ekonomi Islam

Salah satu nilai yang muncul di luar dari pandangan para ahli ekonomi Islam adalah masalah. Konsep ini pertama kali dimunculkan oleh imam maliki pendiri mazhab maliki, dengan istilah lengkapnya *masalih al-mursalah* atau semakna istishna oleh imam-imam lainnya. Dalam prospek hukum, keberadaan masalah ini sangat menentukan. Selain mengusung nilai, manfaat, dan kegunaan manusia dalam kehidupannya, juga bermakna akan menghindarkan manusia dari segala bentuk kemudharatan, kesesatan dan kebekuan. Upaya untuk menghindarkan manusia dari hal-hal yang mudarat itulah makna posisi masalah. Pada dasarnya ahli ushul menamakan *masalahah* sebagai tujuan Tuhan selaku pembuat syariat (*qashd al-Syari'*). Dengan demikian secara teologis, ahli ushul menerima faham yang mengatakan bahwa Allah mempunyai tujuan dalam setiap tujuan perbuatannya.

²² Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam P3EI, *Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 133

Adapun kriteria masalah yang merupakan tujuan syariah itu adalah tegaknya kehidupan dunia demi tercapainya kehidupan akhirat (*min hayts tuqam al-hayat al-dunya li al-akhirah*). Dengan demikian segala hal yang mengandung kemaslahatan dunia tana kemaslahatan akhirat atau tidak mendukung terwujudnya kemaslahatan akhirat, bukanlah masalah yang menjadi tujuan syariat. Untuk itu manusia dalam mewujudkan masalah haruslah terbatas dari nafsu duniawi, karena kemaslahatan tersebut tidak diukur menurut keinginan nafsu (*la min haiyts ahwa'al nufus*). Terbebasnya manusia dari keinginan nafsu dimaksudkan agar neraka dapat menjadi hamba secara bebas (akhirat), tidak secara terpaksa (*idhtirar*), artinya manusia harus mejadi hamba Allah yang taat kepadanya atas kemauan dan kebebasan sendiri. Prinsip masalah sekaligus berperan sebagai filterisasi terhadap nilai-nilai terhadap sosio dalam setiap kultural yang mengkristal dalam setiap komunitas masyarakat, agar terjadi proses transformasi budaya kedalam nilai-nilai yang relevan dengan ajaran Islam.

Dengan konsep masalah berbagai bentuk atau model ekonomi akan mendapatkan legalitasnya karena kebanyakan bentuk institusi ekonomi yang berkembang saat ini secara utuh belum pernah ada dimasa rasulullah. Jika dicari legalitasnya dalam sumber-sumber hukum Islam maka hanya akan medapatkan landasan hukum teoritik yang bersifat global. Isntitusi asuransi juga belum dikenal seperti dalam bentuknya sekarang ini. Dalam konteks ekonomi tujuan falah yang ingin capai oleh

ekonomi Islam meliputi aspek mikro makro, mencakup horison waktu dunia ataupun akhirat. Mewujudkan kesejahteraan hakiki bagi manusia merupakan dasar sekaligus tujuan utama dari syariat Islam, karenanya juga merupakan tujuan ekonomi Islam. Tujuan utama syariat Islam dalam mencapai kesejahteraan manusia yang terletak pada perlindungan terhadap lima kemaslahatan yaitu keimanan, ilmu, kehidupan, harta, dan kelangsungan keturunan. Kelima masalah tersebut pada dasarnya merupakan sarana yang sangat dibutuhkan bagi kelangsungan kehidupan yang baik dan terhormat. Jika salah satu dari kelima kebutuhan ini tidak tercukupi niscaya manusia tidak akan mencapai kesejahteraan yang sesungguhnya.

Ekonomi Islam tidak sekedar berorientasi untuk pembangunan fisik material dari individu, masyarakat dan negara saja, tetapi juga memperhatikan pembangunan aspek-aspek lain yang juga merupakan elemen penting bagi kehidupan yang sejahtera dan bahagia. Pembangunan keimanan merupakan prakondisi yang diperukan dalam Islam, sebab keimanan adalah merupakan fondasi bagi seluruh perilaku individu dan masyarakat. Jika keimanan seseorang kokoh dan benar, yaitu memegang Islam secara kaffah maka niscaya semua muamalah akan baik pula. Keimanan dengan sendirinya akan melahirkan kesadaran akan pentingnya ilmu, kehidupan, harta, dan kelangsungan keturunan bagi kesejahteraan kehidupan manusia. Keimanan akan turut membentuk preferensi, sikap, sikap pengambilan keputusan, dan perilaku masyarakat. Manusia

memerlukan pemenuhan kebutuhan keimanan yang benar yang mampu membentuk preferensi, sikap, keputusan, dan perilaku yang mengarah pada perwujudan dan masalah untuk mencapai falah. Masalah harus diwujudkan sesuai dengan cara-cara yang sesuai dengan syariat Islam sehingga akan terbentuk suatu peradaban yang luhur. Peradaban Islam adalah peradaban yang mengedepankan aspek budi pekerti atau akhlak, baik manusia dalam hubungan dengan sesama manusia, makhluk lain di alam semesta ini dan hubungannya dengan Tuhan. Upaya pencapaian masalah dan keadilan harus dilakukan dengan dasar akhlak Islam sehingga tidak memperuncing konflik sosial.

Masalah dapat di capai jika manusia hidup dalam keseimbangan (*equilibrium*), sebab keseimbangan adalah merupakan *sunnatullah*. Kehidupan yang seimbang merupakan salah satu esensi ajaran sehingga umat Islam pun disebut sebagai umat pertengahan. Ekonomi Islam bertujuan untuk menciptakan kehidupan yang seimbang ini, dimana antara lain mencakup keseimbangan fisik dengan mental, material dan spritual, individu dengan sosial, masa kini dengan masa depan, serta dunia dengan akhirat. Keseimbangan fisik dengan mental atau material dan spritual akan menciptakan kesejahteraan holistik bagi manusia. Pembangunan ekonomi yang terlalu mementingkan aspek material dan mengabaikan aspek spritual hanya akan melahirkan kebahagiaan semu, bahkan justru menimbulkan petaka. Pembangunan yang hanya mengutamakan kepentingan individu tanpa memperhatikan dimensi sosial akan

memunculkan ketidak harmonisan yang akhirnya dapat mengganggu proses pembangunan itu sendiri. Manusia adalah makhluk individu sekaligus sosial sehingga keseimbangan di antara keduanya merupakan aspek penting dalam menciptakan harmoni kehidupan. Keseimbangan masa kini dengan masa depan merupakan elemen penting bagi keberlanjutan pembangunan di masa depan. Sumber daya ekonomi tidak boleh dihabiskan oleh generasi sekarang, tetapi harus juga dapat dinikmati oleh seluruh generasi. Sumber daya ekonomi harus digunakan secara efisien dan dikelola dengan hati-hati sehingga manfaatnya dapat dinikmati banyak orang disepanjang waktu. Akhirnya, tujuan mewujudkan keseimbangan dunia dan akhirat, akan menjamin terciptanya kesejahteraan yang kekal abadi.

Dengan demikian sebagai suatu cabang ilmu ekonomi Islam bertujuan untuk mewujudkan dan meningkatkan kesejahteraan bagi setiap individu yang membawa mereka kepada kebahagiaan di dunia dan akhirat (*falah*). Dengan demikian, perhatian utama ekonomi Islam adalah pada upaa bagaimana manusia meningkatkan kesejahteraan materialnya yang sekaligus akan meningkatkan kesejahteraan spritualnya. Karena aspek spritual harus hadir bersamaan dengan target material, maka diperlukan secara penopang utama yaitu moralitas pelaku ekonomi. Masalah sebagai insentif ekonomi, konsep dan pemahaman mengenai kepemilikan harta membawa implikasi kepada motivasi dan insentif setiap individu. Ketika seseorang meyakini bahwa harta yang dalam kekuasaanya adalah hak

miliknya secara mutlak, maka ia pun akan merasa memiliki kebebasan untuk memanfaatkannya sesuai dengan kehendaknya tanpa perlu memperdulikan nilai-nilai yang tidak bersesuaian dengan kepentingannya. Sebaliknya seorang budak, pada masa-masa sebelum Islam, misalnya tidak pernah merasa memiliki harta meskipun raganya sendiri sehingga segala tindakannya lebih didorong untuk memenuhi kehendak pihak lain. Dalam paham kapitalisme, kegiatan ekonomi cenderung di motivasi oleh kepentingan individu. Misalnya seorang konsumen cenderung termotivasi untuk mencari keuntungan pribadi sebanyak-banyaknya. Sebaliknya dalam paham sosialisme, kegiatan ekonomi didorong oleh insentif keamanan dan kenyamanan sosial.

B. Tenaga Kerja Wanita (TKW)

1. Pengertian TKW

Wanita dari dulu sudah bekerja, tetapi baru pada masyarakat industri moderenlah mereka itu berhak memasuki pasaran, tenaga kerja sendiri, untuk memperoleh pekerjaan promosi tanpa bantuan atau perkenan para lelaki.²³

Tenaga kerja Indonesia (TKI) atau disebut juga tenaga kerja wanita (TKW) adalah sebutan bagi warga Indonesia yang bekerja diluar negeri dalam jangka waktu tertentu dan mendapat upah, dan biasanya dilakukan oleh seseorang yang lowlife. Namun pada kenyataannya TKI/TKW sering dikonotasikan sebagai pekerja kasar karena merupakan

²³ William J.Goode, *Sosiologi Keluarga*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 153.

program pemerintah untuk menekan angka pengangguran. Menjadi tenaga kerja Indonesia TKW bukanlah hal yang mudah, karena dibutuhkan tahapan-tahapan untuk bisa berangkat dan bekerja di negara asing dengan berbagai perbedaan budaya yang ada di dalamnya. Minimnya pemerintah tenaga kerja di Indonesia salah satu penyebab banyak orang yang memutuskan untuk menjadi TKI/TKW baik secara legal maupun ilegal.

Menurut undang-undang No 22 tahun 2014, bab 1 ketentuan umum pasal 1 dalam peraturan Menteri yang di maksud dengan calon tenaga kerja Indonesia atau yang disebut dengan calon TKI/TKW adalah “setiap warga negara Indonesia yang memenuhi syarat sebagai pencari kerja yang akan bekerja diluar negeri dan terdaftar di instansi pemerintah Kabupaten/Kota yang bertanggung jawab di bidang ketenagakerjaan.”²⁴

Jadi, berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa TKW adalah tenaga kerja wanita yang bekerja yang bekerja diluar negeri dalam hubungan kerja untuk jangka waktu tertentu dengan menerima upah, yang harus terdaftar di instansi pemerintah Kabupaten/Kota yang bertanggung jawab di bidang ketenagakerjaan.

2. Motivasi Bekerja Bagi Wanita

Sebagian besar pekerja adalah laki-laki dan bahwa laki-laki diharapkan melakukan pekerjaan full-time yang dibayar selama kehidupan dewasa mereka sedangkan wanita boleh memilih “mau kerja atau tidak”.

Meski demikian banyak wanita yang menghabiskan waktu mereka bekerja

²⁴ Nurinawati, *Pola Asuh Anak Dalam Keluarga Tenaga Kerja Wanita Di Desa Cidulang Kecamatan Cikijing Kabupaten Majalenka*, Universitas Pendidikan Indonesia, repository.upi.edu, perpustakaan.upi.edu, 2017, 9.

di luar rumah.²⁵ Peran-peran jenis kelamin, yang didasarkan pada biologi, walaupun diperluas dan diberikan makna oleh budaya, adalah mendasar, dalam arti peran-peran tersebut cenderung tidak terbatas pada satu bidang kehidupan tertentu tetapi meresapi seluruh aspek kehidupan. Faktor ini saja, dalam masyarakat kita, dapat membentuk keputusan awal mengenai apakah akan pergi bekerja. Memang benar bahwa banyak wanita terpaksa pergi bekerja (ibu-ibu tanpa suami misalnya), tetapi juga benar bahwa dilema (yang terus dibahas dalam media) bahwa harus memilih antara menjadi seorang ibu atau memiliki suatu karir tampaknya tidak seberat seperti pada kaum bapak.

Peran-seks adalah “*basic*” dalam lebih banyak hal bukannya hanya dalam menentukan apakah seorang wanita harus bekerja atau tidak. Peran-peran itu juga penting dalam membentuk jenis pekerjaan apa yang harus dimasuki seorang wanita dan sampai sejauh mana dia boleh maju dalam bidang pekerjaan itu. Sementara terdapat beberapa posisi yang *formal* tertutup bagi kaum wanita dalam jaman “persamaan kesempatan” secara hukum, kenyataannya adalah bahwa kaum wanita lebih cenderung didapati dalam pekerjaan-pekerjaan tertentu ketimbang pekerjaan-pekerjaan lainnya.²⁶

²⁵ Peter Worsely, *Pengantar Sosiologi Sebuah Perbandingan Jilid 2*, (Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 1992), 27-28.

²⁶ Peter Worsely, *Pengantar Sosiologi Sebuah Perbandingan Jilid 2.*, 29

3. Tenaga Kerja Wanita Menurut Islam

Menurut fatwa MUI (Majelis Ulama Indonesia) berkenaan dengan pengiriman tenaga kerja perempuan ke luar negeri, melalui musyawarah nasional pada 25-29 Juli 2000 telah mengeluarkan fatwa sebagai berikut:

- a. Perempuan yang meninggalkan keluarga untuk bekerja ke luar kota atau ke luar negeri, pada prinsipnya, boleh sepanjang disertai mahram, keluarga atau lembaga/kelompok perempuan terpercaya (niswah tsiqah).
- b. Jika tidak disertai mahram (keluarga) atau niswah tsiqah, hukumnya haram, kecuali dalam keadaan darurat yang benar-benar bisa dipertanggungjawabkan secara syar'iy, qanuniy, dan 'adiy, serta dapat menjamin keamanan dan kehormatan tenaga kerja wanita.
- c. Hukum haram berlaku pula kepada pihak-pihak, lembaga atau perorangan yang mengirimkan atau terlibat dengan pengiriman TKW seperti dimaksud angka 2; demikian juga pihak yang menerimanya.
- d. Mewajibkan kepada pemerintah, lembaga dan pihak terkait lainnya dalam pengiriman TKW untuk menjamin dan melindungi keamanan dan kehormatan TKW, serta membentuk kelompok/lembaga perlindungan hukum atau kelompok niswah tsiqah di setiap negara tertentu, serta kota-kota tertentu untuk menjamin dan melindungi keamanan serta kehormatan TKW.²⁷

²⁷ Fatwa Musyawarah Nasional VI Majelis Ulama Indonesia Nomor, 7/MUNAS VI/MUI/2000 Tentang Pengiriman Tenaga Kerja Wanita, (TKW) Ke Luar Negeri.

Islam memandang pada dasarnya perempuan tidak dilarang bekerja, hanya saja syariat Islam membatasi wilayah kerja mereka. Mereka bisa mendapatkan haknya untuk bekerja, apapun bentuknya dan dimanapun tempatnya, selama ia dapat memelihara diri dari kondisi yang bisa menimbulkan fitnah, menjaga kehormatan, memelihara kesopanan, dan tidak membawa mudharat bagi dirinya, keluarga dan masyarakatnya. Hal ini memperlihatkan bahwa perempuan mempunyai kedudukan yang sama dengan laki-laki dalam hal mengambil peluang untuk berusaha dan pengusaha terhadap harta.

C. Keluarga

1. Pengertian Keluarga

Definisi dari keluarga adalah rumah tangga yang memiliki hubungan darah atau perkawinan atau menyediakan terselenggaranya fungsi-fungsi instrumental mendasar dan fungsi-fungsi ekspresif keluarga bagi para anggotanya yang berada dalam suatu jaringan. Keluarga merupakan konsep yang bersifat multidimensi. Para ilmuan sosial bersilang pendapat mengenai rumusan definisi keluarga yang bersifat universal. Salah satu ilmuan yang permulaan mengkaji keluarga adalah George Murdock. Dalam bukunya *Social Structure*, Murdock menguraikan bahwa keluarga merupakan kelompok sosial yang memiliki

karakteristik tinggal bersama, terdapat kerja sama ekonomi, dan terjadi proses reproduksi.²⁸

Jadi keluarga juga bisa disebut sebagai sebuah institusi terkecil di dalam masyarakat yang berfungsi sebagai wahana untuk mewujudkan kehidupan yang tentram, aman, damai dan sejahtera dalam suasana kasih sayang diantara anggotanya berdasarkan ikatan perkawinan.

2. Klasifikasi Keluarga

a. Keluarga Batih (*nuclear family*)

Keluarga batih adalah kelompok manusia yang terdiri atas ayah, ibu, dan anak-anaknya yang belum memisahkan diri dan membentuk keluarga tersendiri. Keluarga batih juga disebut sebagai keluarga konjugal (*conjugal family*), yaitu keluarga yang terdiri atas pasangan suami istri bersama dengan anak-anaknya.²⁹

b. Keluarga Luas (*Extended Family*)

Keluarga luas adalah keluarga yang terdiri atas semua orang yang berketurunan dari kakek dan nenek yang sama, termasuk keturunan masing-masing istri dan suami. Dengan kata lain, keluarga luas adalah keluarga batih ditambah kerabat lain yang memiliki hubungan erat yang senantiasa dipertahankan. Sebutan keluarga diperluas digunakan bagi suatu sistem yang masyarakatnya

²⁸ Sri lestari, *Psikologi Keluarga penanaman nilai dan penanangan konflik dalam keluarga*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), cet – 1, 3

²⁹ Ramdani Wahyu, *Ilmu Sosial Dasar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2017), cet-1, 70

menginginkan beberapa generasi yang hidup dalam satu atap rumah tangga.³⁰

3. Fungsi Keluarga

Dalam kehidupan keluarga sering kita jumpai adanya pekerjaan-pekerjaan yang harus dilakukan. Suatu pekerjaan yang dilakukan itu biasa disebut fungsi. Fungsi keluarga adalah suatu pekerjaan-pekerjaan atau tugas-tugas yang harus dilaksanakan di dalam atau oleh keluarga itu:³¹

- a. Fungsi Edukasi, Fungsi edukasi adalah fungsi keluarga yang berkaitan dengan pendidikan anak khususnya dan pendidikan serta pembinaan anggota keluarga pada umumnya. Menurut ajaran Islam pada dasarnya tugas dan kewajiban kedua orang tua atau keluarga dalam mendidik dan membimbing anaknya adalah moralisasi dari firman Allah dalam al-qur'an;

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا

مَلَائِكَةٌ غِلَاطٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Terjemahan: *“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar dan keras yang tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkannya” (Q.S At-Tahrim: 6)*³²

- b. Fungsi Sosialisasi, Fungsi sosialisasi adalah fungsi keluarga dalam mengembangkan individu anak menjadi mantap.

³⁰ Ramdani Wahyu, *Ilmu Sosial Dasar*, 71

³¹ Abu Ahmadi, *Ilmu Sosial Dasar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), cet-5, 88.

³² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tafsir Per Kata Tajwid Kode Angka*, (Tangerang Selatan: Kalim, 2011), 561

- c. Fungsi Proteksi Dan Perlindungan, Fungsi perlindungan atau proteksi adalah fungsi keluarga dalam melindungi anak dari ketidakmampuannya bergaul dengan lingkungan.
- d. Fungsi Afeksi Dan Perasaan, Dalam keluarga terjadi hubungan sosial antara anak dan orang tuanya yang didasari dengan kemesraan.
- e. Fungsi Religius, Keluarga berkewajiban memperkenalkan dan mengajarkan anak dan anggota keluarganya kepada kehidupan beragama.
- f. Fungsi Ekonomi, Fungsi ekonomi merupakan fungsi keluarga dalam mencari nafkah, perencanaan, pembelanjaan dan pemanfaatannya untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan para anggotanya.
- g. Fungsi Rekreasi, Keluarga memerlukan suasana akrab, rumah yang hangat diantara anggota-anggota keluarga bersifat saling mempercayai bebas tanpa beban dan diwarnai suasana santai.
- h. Fungsi Biologis, Fungsi biologis adalah fungsi keluarga dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan biologis anggotanya.³³ Misalnya sebuah pernikahan yang bertujuan agar memperoleh keturunan dapat memelihara kehormatan serta martabat manusia sebagai makhluk yang berakal dan beradab.

4. Peranan Keluarga

Dalam pengertian psikologis, keluarga adalah sekumpulan orang yang hidup bersama dalam tempat tinggal bersama dan masing-masing

³³ Ainun Maknunah, "Pelaksanaan Fungsi Keluarga, (Studi Kasus Pelaksanaan Fungsi Keluarga Pada Suami Pelaku Poligami di Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan)" JOM FISIP Vol. 4, No. 2, Oktober 2017, 4

anggota merasakan adanya pertautan batin sehingga terjadi saling mempengaruhi, saling memperhatikan dan saling menyerahkan diri. Peranan adalah pola perilaku individu yang berulang dan dijalankan sesuai dengan fungsi dalam kehidupan keluarga hari ke hari. Peranan menggambarkan struktur keluarga dan memelihara proses interaksi dalam keluarga.³⁴ Pada dasarnya setiap anggota keluarga memiliki peran masing-masing di dalam sebuah keluarga sebagai berikut:

- a. Peran Dan Tanggung Jawab Sebagai Pencari Nafkah. Nafkah adalah pengeluaran atau sesuatu yang dikeluarkan oleh seseorang untuk orang-orang yang menjadi tanggung jawabnya. Masyarakat menentukan bahwa tanggung jawab mencari dan menyediakan nafkah adalah ayah, sedangkan ibu lebih fokus pada peran mengurus rumah tangga. Namun seiring dengan berjalannya waktu terjadi perubahan peran pencari nafkah dimana suami dan istri sama berperan sebagai pencari nafkah.
- b. Peran Istri atau Ibu Dalam Mengurus Rumah Tangga. Peranan wanita sebagai pengatur rumah tangga itu cukup berat. Dalam pengurusan rumah tangga ini yang sangat penting ialah faktor kemampuan membagi waktu dan tenaga untuk melakukan berbagai macam pekerjaan rumah, dari subuh sampai larut malam.
- c. Peran Wanita Sebagai Ibu Dan Pendidik. Fungsi sebagai ibu dan pendidik bagi anak-anaknya bisa dipenuhi dengan baik, bila ibu

³⁴ Adi Fahrudin, "Keberfungsian Keluarga: Konsep Dan Indikator Pengukuran Dalam Penelitian, (Functioning Family: Concept And Measurement Indicator In Research)" Informasi Vol. 17, No. 02, Tahun 2012, 78

tersebut mampu menciptakan suasana yang gembira bahagia dan bebas, sehingga suasana rumah tangga menjadi semarak dan bisa memberikan rasa aman, bebas, hangat, menyenangkan serta penuh kasih sayang.

- d. Peran Perempuan Dalam Mengambil Keputusan. Keputusan untuk menentukan jalannya kehidupan di dalam rumah tangga pada umumnya ditentukan oleh kedua belah pihak yaitu suami dan istri. Karena dalam pengambilan suatu keputusan membutuhkan adanya musyawarah bersama antara suami dan istri.

5. Interaksional Antar Individu, Keluarga dan Masyarakat

Manusia berinteraksi dengan sesamanya dalam kehidupan untuk menghasilkan pergaulan hidup dalam suatu kelompok sosial. Pergaulan hidup semacam itu baru akan terjadi apabila manusia dalam hal ini orang perorangan atau kelompok-kelompok manusia bekerja sama, saling berbicara dan sebagainya untuk mencapai tujuan bersama mengadakan persaingan, pertikaian, dan lain-lain. Maka dapat dikatakan bahwa interaksi sosial adalah proses-proses sosial, yang menunjukkan pada hubungan-hubungan sosial dinamis.

Interaksi adalah proses di mana orang-orang berkomunikasi saling mempengaruhi dalam pikiran dan tindakan. Menurut H. Booner dalam bukunya, *Social Psychology*, memberikan rumusan interaksi sosial, bahwa: “interaksi sosial adalah hubungan antara dua individu atau lebih, dimana kelakuan individu yang satu memengaruhi, mengubah, atau

memperbaiki kelakuan individu yang lain atau sebaliknya”.³⁵ Bentuk umum proses-proses sosial adalah interaksi sosial yang dapat juga dinamakan proses sosial, karena interaksi sosial merupakan syarat utama terjadinya aktivitas-aktivitas sosial. Interaksi sosial merupakan hubungan-hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan orang perorang dengan sekelompok manusia. Apabila dua orang bertemu interaksi sosial dimulai, pada saat itu menegur, berjabat tangan, atau bahkan mungkin berkelahi itu merupakan bentuk interaksi.³⁶

6. Kesejahteraan Keluarga dalam Islam

Kata kesejahteraan berasal dari kata sejahtera yang berarti aman, sentosa, makmur, selamat (terlepas) dari segala macam gangguan, kesukaran, keselamatan, kesenangan hidup, kemakmuran.³⁷ Selain itu ada dua kata kunci makna sejahtera dan kesejahteraan yaitu kehidupan dan keamanan (memperoleh rasa aman). Makna dari kedua kata kunci tersebut adalah kecukupan atas berbagai kebutuhan untuk menikmati kebutuhan tanpa kurang suatu apapun, dimana terlibat unsur-unsur hakiki manusia, yaitu jasmaniah dan rohaniah, serta keamanan terhadap berbagai bentuk ancaman, baik atas gangguan (ketidaknyamanan) termasuk unsur gangguan karya manusia maupun gangguan alam.

Dalam *Mu'jam Mustalahat al-Ulum al-Ijtima'iyah*, kesejahteraan disebut dengan kata *الرفاهية* yang memiliki arti kondisi yang menghendaki

³⁵ Abu Ahmad, *Ilmu Sosial Dasar.*, 92

³⁶ Elly Setiadi, *Ilmu Sosial Dan Budaya Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2012), cet-8, 91

³⁷ Widia Amelia, “Kesejahteraan Sosial Dalam Perspektif Al-Qur’an, (Suatu Analisis Tafsir *Tahlili* Terhadap QS Taha/20: 117-119)” Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2018, 21

terpenuhinya kebutuhan dasar bagi individu atau kelompok baik berupa kebutuhan pangan, pendidikan, kesejahteraan sedangkan lawan dari kesejahteraan dalam kesedihan (bencana) kehidupan.

Menurut Soetjipto (1992), kesejahteraan keluarga adalah terciptanya suatu keadaan yang harmonis dan terpenuhinya kebutuhan jasmani serta sosial bagi anggota keluarga, tanpa mengalami hambatan yang serius di dalam menghadapi masalah-masalah keluarga akan mudah untuk di atasi secara bersama oleh anggota keluarga, sehingga standard kehidupan keluarga dapat terwujud. Konsep tersebut mengandung arti bahwa, kesejahteraan keluarga adalah suatu kondisi yang harus diciptakan oleh keluarga yang sejahtera.

Adapun keluarga sejahtera merupakan model yang dihasilkan dari usaha kesejahteraan keluarga. Seperti juga yang dikatakan Noerhadi (1982) dan Twikromo (1995) persepsi dapat juga diartikan sebagai pandangan seseorang terhadap objek atau peristiwa sosial yang diamati. Jika kesejahteraan merupakan hasil dari proses pembelajaran manusia dalam hidupnya, maka persepsi tentang kesejahteraan tersebut akan terbentuk melalui pengalaman hidup manusia dalam hubungannya dengan lingkungannya (keluarga, kelompok dan masyarakat) dalam rangka mencapai kesejahteraan hidupnya. Kesejahteraan itu sendiri adalah wujud

kebudayaan dan persepsi mengenai kesejahteraan terbentuk melalui proses interaksi sosial dari perwujudan kesejahteraan tersebut.³⁸

Dalam pandangan Islam, akhirat itu merupakan tempat untuk memetik, sedangkan dunia merupakan tempat untuk menanam. Tidak ada seorang pun di antara umat manusia yang bisa memetik kesejahteraan hidup di akhirat tanpa menanam di dunia. Manusia yang dalam hidupnya hanya berorientasi untuk mendapatkan kesejahteraan dunia, tanpa beriman kepada akhirat dan berorientasi untuk mendapatkan kesejahteraan dunia, tanpa beriman kepada akhirat dan berorientasi untuk mendapatkan kesejahteraan di dunia tanpa beriman kepada akhirat dan berorientasi untuk mendapatkan kesejahteraan di alam keabadian.

³⁸ Benny Soembodo, "Pandangan Masyarakat Miskin Perkotaan Mengenai Kesejahteraan Sosial" Dosen Departemen Sosiologi FISIP Unair, 4

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang bertujuan mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat.¹ Adapun yang dipelajari secara intensif dalam penelitian ini adalah latar belakang mantan Tenaga Kerja Wanita dalam keberlangsungan hidup keluarga di Desa Donomulyo Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur.

2. Sifat Penelitian

Penelitian yang dilakukan bersifat *deskriptif kualitatif*. Karena penelitian ini berupaya menguraikan atau memaparkan situasi atau kejadian mantan tenaga kerja wanita dalam keberlangsungan hidup keluarga di desa donomulyo berkaitan dengan pola konsumsi berdasarkan hasil survei dan membandingkan dengan pustaka yang ada.

Menurut Husain Umar deskriptif adalah menggambarkan sifat sesuatu yang berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab suatu gejala tertentu.² Metode kualitatif adalah penelitian

¹ Husaini Usman & Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), 4

² Husain Umar, *Metodologi Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), 24

yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian. Penelitian deskriptif kualitatif ini berupa keterangan-keterangan bukan berupa angka-angka hitungan. Artinya dalam penelitian ini hanya berupa gambaran situasi atau kejadian mantan tenaga kerja wanita dalam keberlangsungan hidup keluarga di desa donomulyo yang berkaitan dengan pola konsumsi. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik nonprobability sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan peneliti.

Berdasarkan penelitian di atas, dapat dipahami bahwa penelitian yang akan peneliti lakukan bersifat deskriptif kualitatif yakni menjelaskan dengan cara mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka serta menjabarkan deskriptif berupa kata-kata secara tertulis maupun lisan dari orang-orang, dengan tujuan memperoleh gambaran agar mudah dipahami serta menjelaskan keadaan ekonomi yang akan diteliti secara menyeluruh dan mendalam. Mengenai perilaku ekonomi terhadap para mantan tenaga kerja wanita di desa donomulyo dengan cara melihat bagaimana cara mereka mengelola atau memanfaatkan uang hasil kerja kerasnya di luar negeri agar bisa tercukupi kebutuhan hidup keluarga.

B. Sumber Data

Penetapan Sumber data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan dan menjangkau sebanyak mungkin informasi dari berbagai macam sumber/informan. Sebelum melakukan pengumpulan data, sumber data yang akan dikumpulkan pada penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang berlangsung memberikan data kepada pengumpul data.³ kepada peneliti untuk tujuan penelitian dalam hal ini, maka proses pengumpulan datanya perlu dilakukan dengan memperhatikan siapa sumber utama yang akan dijadikan objek penelitian.⁴ Yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini terdiri dari tokoh masyarakat desa donomulyo dan pihak PJTKI dan sebagian mantan tenaga kerja wanita di Desa Donomulyo Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber penunjang yang berkaitan dapat berupa buku-buku yang ditulis orang lain, dokumen-dokumen yang merupakan hasil penelitian dan hasil laporan.⁵ Sumber data dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang dikutip dari dinas sosial kabupaten lampung timur dan data-data pendukung dari desa.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2012), 225.

⁴ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), 103.

⁵ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*.,.103

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan bagian dari proses pengujian data yang berkaitan dengan sumber dan cara untuk memperoleh data penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan:

1. Wawancara

Wawancara merupakan langkah awal untuk memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, dengan saling bertatap muka atau berdialog langsung antara si pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).⁶

Berdasarkan uraian tersebut peneliti melakukan wawancara dengan jenis wawancara bebas terpimpin adalah wawancara yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederet pertanyaan lengkap dan terperinci. Wawancara tersebut dilakukan kepada tokoh masyarakat, Ibu Anjar selaku PJTKI desa Donomulyo, serta beberapa para mantan tenaga kerja wanita ibu Pristiani, ibu Endrawati dan mantan tenaga kerja wanita lain yang pernah bekerja diluar negeri.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya.⁷ Dalam penelitian ini penelitian menggunakan keterangan dan dokumen yang berkaitan dengan masalah perilaku ekonomi mantan TKW

⁶ Moh. Nasir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), 174.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rienika Cipta, 2013), 149

dalam keberlangsungan hidup keluarga di Desa Donomulyo Bumi Agung Lampung Timur.

D. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif lapangan, karena data yang diperoleh merupakan keterangan-keterangan dalam bentuk uraian. Analisis data adalah suatu upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data menemukan pola, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menemukan yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan orang lain.⁸

Dalam mengarahkan data penelitian, peneliti ini menggunakan cara berfikir induktif, yaitu cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus dan konkrit, peristiwa konkrit, kemudian dari fakta atau peristiwa yang khusus dan konkrit tersebut ditarik secara generalisasi yang mempunyai sifat umum. Penelitian ini menggunakan cara berfikir induktif untuk membahas secara khusus tentang masalah perilaku ekonomi mantan Tenaga Kerja Wanita (TKW) dalam keberlangsungan hidup keluarga di Desa Donomulyo Bumi Agung Lampung Timur, dengan melihat perkembangan kesejahteraan mantan TKW.

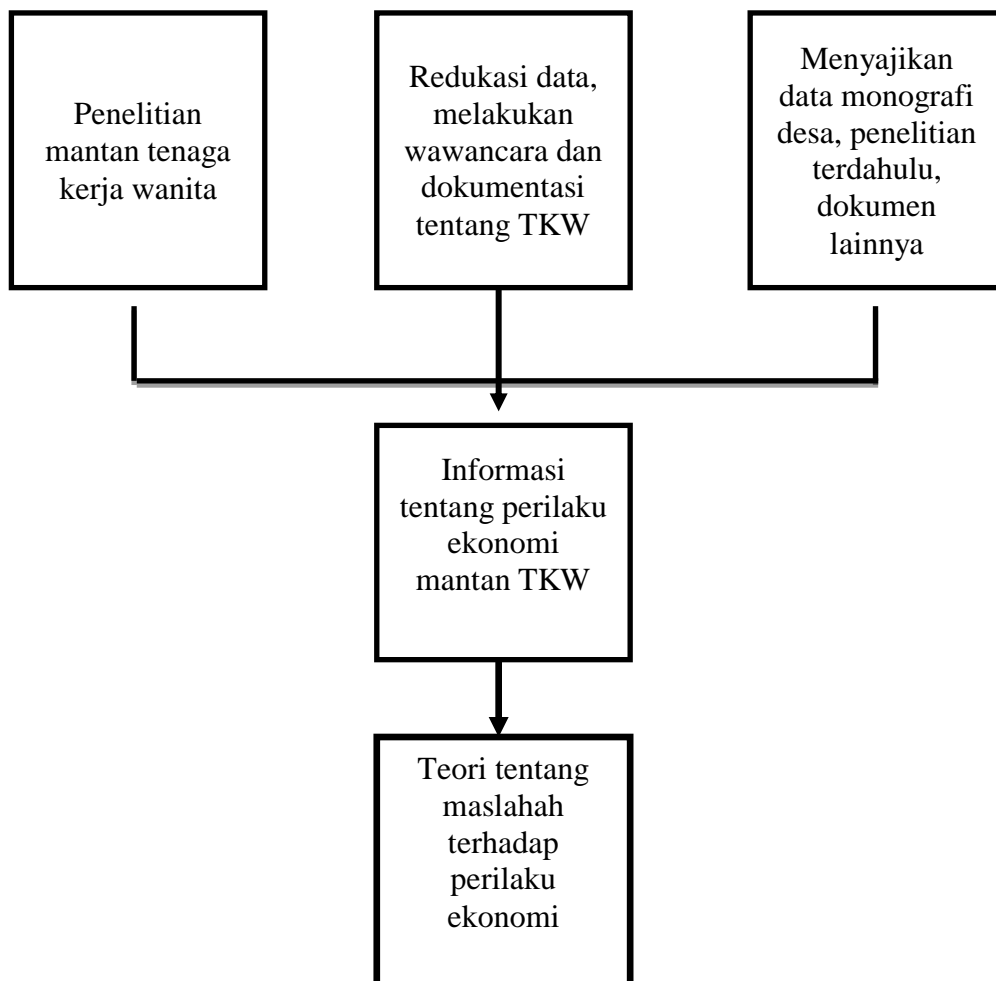
Berdasarkan keterangan di atas, dalam menganalisis data penelitian menggunakan data yang diperoleh dari sumber data primer dan sekunder. Kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan teori masalah

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,... 149

ekonomi dan dengan berfikir secara induktif yang berangkat dari informasi mengenai perilaku ekonomi mantan TKW di Desa Donomulyo.

Dalam mengumpulkan data dan fakta di lapangan, peneliti menggunakan metode wawancara serta dokumentasi dan memadukan dengan teori tentang ekonomi Islam. Sebagai penggabungan dari metode pengumpulan data tersebut. Agar memperjelas hasil dari penelitian ini maka dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.1 Tentang Penelitian Kualitatif



Berdasarkan bagan di atas, dapat dijelaskan bahwa yang menjadi objek penelitian adalah mantan tenaga kerja wanita (TKW) dengan melakukan

wawancara mencari dokumen dan data-data penelitian serta dokumentasi sebagai pengumpulan data, maka akan menghasilkan informasi mengenai perilaku ekonomi mantan tenaga kerja wanita di desa donomulyo, kemudian peneliti akan melihat nilai masalah dalam perilaku ekonomi.

BAB IV

PENELITIAN DAN PEMBAASAN

A. Gambaran Umum Desa Donomulyo

Desa Donomulyo merupakan salah satu Desa yang terletak di Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur. Desa Donomulyo terletak disebelah utara Desa Raja Basa Batanghari Nuban, sebelah selatan Desa sambikarto, sebelah barat Desa Mataram Marga, dan sebelah timur Desa Mulyo Asri. Secara geografis luas wilayah Desa Donomulyo adalah 644, 5 Ha.¹

Penduduk Desa Donomulyo Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur sebagian besar penduduk transmigrasi datang sebanyak 3 (tiga) Reon/Rombongan yaitu: Rombongan dari Kabupaten Surabaya Rombongan dari Kabupaten Malang, dan Rombongan dari Kabupaten Kediri. Rombongan dipimpin oleh bapak misjan parto rejo (almarhum) kemudian pada tahun 1955 datang satu rombongan dari jawa timur dipimpin oleh bapak kasanusi (almarhum). Kemudian pada tahun 1956 atau tepatnya tanggal 16 agustus 1956 transmigrasi ini diresmikan oleh pemerintah dengan nama desa donomulyo kecamatan sukadana dengan penduduk kurang lebih 350KK Dengan Luas Wilayah 1.050 Ha dengan disertai peta dari jawatan transmigrasi.²

¹ Data Kependudukan Desa Donomulyo Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur

² Data Kependudukan Desa Donomulyo Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur

Dan sesuai dengan perkembangan dan kemajuan desa donomulyo pada tahun 2011 jumlah penduduk nya mencapai 6.036 dan KK sebanyak 1693. Maka desa donomulyo dimekarkan menjadi 2 (dua) desa yaitu desa donomulyo dan desa mulyo asri dengan pembagian wilayah sebagai berikut:³ Desa donomulyo dengan luas wilayah: 644, 5 Ha.KK: 1.177 dengan penduduk 3.925 jiwa. Desa mulyo asri dengan luas wilayah: 405, 5 Ha.KK: 516 dengan penduduk 2.111 jiwa.⁴

B. Deskripsi Informan Tenaga Kerja Wanita Luar Negeri Di Desa Donomulyo

1. Kondisi Perekonomian

Pemerintah menganggap bahwa kehadiran TKW mampu mendapatkan devisa yang cukup besar, maka tidaklah berlebihan jika pemerintah menganggap TKW adalah pahlawan devisa. Persoalan yang menimpa TKW selalu mendapat respon dan perhatian dari pemerintah. Kebutuhan ekonomi dan dorongan dari orang yang pernah bekerja di luar negeri yang menyebabkan kaum wanita memilih bekerja di luar negeri dan meninggalkan suami, anak-anak dan keluarganya dikampung. Semakin bertambahnya umur seseorang akan berpengaruh terhadap tingkat pendapatan yang akan dicapainya. Semakin dewasa seseorang maka keterampilan dalam bidang tertentu pada umumnya akan semakin meningkat pendapatan yang diterimanya.

³ Data Kependudukan Desa Donomulyo Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur

⁴ Data Kependudukan Desa Donomulyo Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur

Pekerjaan di sektor informal yang banyak mengandalkan kemampuan fisik akan sangat terpengaruh oleh variabel umur. Hal ini menunjukkan bahwa usia berpengaruh positif terhadap pendapatan keluarga. Berikut adalah daftar jumlah penduduk di Desa Donomulyo Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur berdasarkan umur dan jenis kelamin.

Tabel 4.1
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis kelamin	Jumlah Jiwa
1.	Laki-laki	2.180 jiwa
2.	Perempuan	2.251 jiwa

Sumber: *Monografi* Desa Donomulyo

Berdasarkan jumlah penduduk Desa Donomulyo Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur menurut jenis kelamin dengan rincian laki-laki berjumlah 2.180 jiwa dan perempuan berjumlah 2.251 jiwa. Dilihat dari banyaknya kaum perempuan di desa donomulyo yang mengakibatkan perempuan ikut serta dalam mencari pekerjaan. Dari 2.251 jiwa perempuan di Desa Donomulyo sekitar 10% yang menjadi mantan TKW sebagian ada yang masih menjadi TKW karena memang kurangnya peluang pekerjaan ditempat tinggal.

Tabel 4.2
Jumlah Penduduk Menurut Usia

No	Kelompok Umur	Jumlah Jiwa
1.	0 Bulan – 3 Tahun	205 Jiwa
2.	4 Tahun – 5 Tahun	189 Jiwa
3.	6 Tahun – 15 Tahun	674 Jiwa
4.	16 Tahun – 49 Tahun	2.068 Jiwa
5.	50 Tahun – 60 Tahun	735 Jiwa
6.	61 Tahun – 69 Tahun	321 Jiwa
7.	70 Keatas	236 Jiwa

Sumber: *Monografi* Desa Donomulyo

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah penduduk terbanyak pada usia 16 – 49 tahun sebanyak 2.068 jiwa dari jumlah penduduk Desa Donomulyo. Usia 16 sampai 49 tahun merupakan usia kerja produktif, artinya masyarakat Desa Donomulyo memiliki sumber daya angkatan kerja yang memadai untuk melaksanakan pembangunan dibidang ekonomi. Kemudian diusia 50-60 tahun mengalami penurunan saat menjelang usia pensiun atau tua.

Untuk mengetahui bagaimana kondisi pendapatan keluarga sebelum istri bekerja menjadi TKW di luar negeri berdasarkan penyajian data pada hasil penelitian bisa dilihat dari pendapatan kepala keluarga. Pendapatan kepala keluarga dalam penelitian ini dihitung melalui rata-rata pendapatan yang diperoleh dari jenis pekerjaan utama kepala keluarga. Namun untuk menghitung secara riil pendapatan kepala keluarga sangatlah sulit dikarenakan mereka bekerja dengan memperoleh pendapatan yang tidak menentu kadang ada dan kadang tidak ada. Berikut adalah jumlah penduduk Desa Donomulyo berdasarkan mata pencaharian:

Tabel 4.3
Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	Petani	1.328
2	Buruh Tani	598
3	Wiraswasta	123
4	Pedagang	122
5	Karyawan Swasta	76
6	Pegawai Negeri	31
7	Jasa	16
8	Pensiunan	8

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
9	ABRI	4
10	Polisi	3

Sumber: *Monografi* Desa Donomulyo

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat perekonomian masyarakat Desa Donomulyo memiliki jenis usaha ekonomi yang beragam. Kebanyakan mereka berkerja sebagai petani dan buruh tani dengan jumlah petani sebanyak 1.328 dan buruh tani sebanyak 598.⁵ Dilihat berdasarkan kondisi ekonomi hampir seluruh wanita yang bekerja sebagai TKW berada pada ekonomi yang lemah dan status sosial yang rendah sehingga mereka memilih ikut bekerja dengan harapan dapat memperbaiki kondisi ekonomi agar menjadi lebih baik. Pekerjaan suami rata-rata bekerja sebagai petani, buruh tani dan bangunan. Selain itu ada beberapa diantara mereka yang tidak memiliki pekerjaan (menganggur).

Berdasarkan data yang tersajikan dalam monografi Desa Donomulyo yang menunjukkan bahwa memang sebagian dari mereka sebelum berangkat di luar negeri memang mengalami kesulitan untuk memenuhi kebutuhan keluarga, belum memiliki pekerjaan yang bisa mencukupinya. Lantas bagaimana cara mereka menanggapi? Berikut adalah hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan mantan TKW yang tergolong mampu mengubah pola pikir setelah pulang merantau.

⁵ Data Kependudukan Desa Donomulyo Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur

Sebelum itu peneliti akan memamparkan wawancara dengan seorang tokoh masyarakat Desa Donomulyo Bapak Yahudi seorang tokoh masyarakat berumur 68 tahun, beliau menceritakan bahwa masyarakat donomulyo dulu masih sedikit transmigran dari rombongan Jawa tahun 1954. Awal mula desa donomulyo sangat sepi dan banyak lahan-lahan kosong, pekerjaan pun kebanyakan bertani, berdagang, berternak. Jarak tempuh ke pasar pun sangat jauh karena di desa donomulyo belum ada pasar, bertambahnya tahun semakin banyak pendatang sampai akhirnya ramai. Masyarakat Desa Donomulyo mulai berkembang sesuai perkembangan jaman dan mulai mengenal pekerjaan-pekerjaan yang berada di luar negeri, mereka mulai berminat bekerja di luar negeri yaitu sejak tahun 2005/2006, sebenarnya ada sudah lama sekitar tahun 1970an namun banyak yang belum berminat. Dari salah satu mantan TKW yang pulang dan membawa perubahan ekonomi keluarganya akhirnya satu persatu dari mereka ingin pergi keluar negeri. Para TKI/TKW juga membawa pengaruh yang baik bagi lingkungan, mereka tidak hanya berjuang untuk keluarganya namun mereka juga berperan dalam kegiatan di desa donomulyo seperti membuka perkumpulan wirausaha bagi para mantan TKI/TKW maupun bukan mantan TKW, yang dulunya di desa tidak ada lapak singkong dan gilingan padi lama-lama sebagian mereka berinisiatif untuk membuka desa sendiri.⁶

⁶ Bapak Yahudi Tokoh Masyarakat Desa Donomulyo, *Wawancara*, 28 November 2021

Wawancara dengan Ibu Anjar, selaku PJTKI serta mantan TKW Malaysia yang bekerja selama 15 tahun sebagai PRT dengan gaji sebesar Rp. 3 juta,- sampai Rp. 4 juta,-per bulan. Menurut Ibu Anjar alasan bekerja di luar negeri karena sudah berpisah dengan suami dan tidak tahu mau bekerja dimana yang bisa mencukupi kebutuhan keluarga dan bagaimana cara membiayai sekolah anaknya, akhirnya ibu anjar mencoba pergi keluar negeri. Menurut Ibu Anjar dulu ketika ingin bekerja disana kita tidak diharuskan membayar malah kita diberi pesangon berbeda dengan zaman sekarang. Saat bekerja di luar negeri pun tidak seperti yang dibayangkan, namun masalah seperti itu tidak boleh dibandingkan dengan negara sendiri. Namanya juga dinegeri orang pasti sangatlah berbeda jauh. Keinginan Ibu Anjar saat pulang ke Indonesia, beliau berinisiatif untuk membuka usaha kreatif yaitu olahan makanan dari singkong dan kain tapis untuk kegiatan para wanita yang baru pulang dari luar negeri agar setelah kepulangannya tidak hanya menjadi ibu rumah tangga saja.⁷

Wawancara dengan Ibu Endrawati, beliau adalah mantan TKW dari Hongkong bekerja sekitar 5 tahun dengan gaji Rp.10 juta,-per bulan. Alasan bekerja di luar negeri karena dulunya masih gadis dan ikut dengan orang tuanya, orang tuanya hanya bekerja sebagai buruh tani yang berpenghasilan Rp.800.000,- itupun kadang bekerja kadang tidak dan ingin membahagiakan kedua orang tua. Kemudian menikah dan

⁷ Ibu Anjar, PJTKI&Mantan TKW Desa Donomulyo, *Wawancara*, 24 September 2020

berangkat lagi keluar negeri bersama suami. Tekad untuk pergi keluar negeri lagi karna keinginan yang belum tercapai. Beliau mengatakan bahwa ingin sekali membuka usaha budidaya jamur karena memang didesa Donomulyo belum ada yang membuka usaha tersebut dan juga ingin memotivasi warga desa untuk bergerak kreatif. Menurut Ibu Endrawati untuk membuka usaha jamur itu perlu modal sekitar Rp 10 juta,- dan untuk memasukan kotoran kayu ke plastik memerlukan biaya Rp.7 juta,- setiap kali panen beliau mendapat kurang lebih sekitar 50kg sehari 2 kali pemetikan yaitu pagi dan sore.⁸

Wawancara Ibu Dian, mantan TKW Taiwan yang bekerja hanya 4 tahun di pabrik dengan gaji sebesar 21Rb NT per bulan. Beliau bercerita awal pertama pergi ke luar negeri ingin merubah nasib, karena hanya anak seorang petani dengan penghasilan kurang lebih Rp. 1.000.000,- dan juga terpengaruh dengan teman-temannya untuk mengajak bekerja di luar negeri. Ibu Dian ini awal bekerja di Taiwan belum menikah dan belum mempunyai tanggungan, namun Ibu Dian memiliki keinginan jika pulang dan menikah dia ingin membuka warung sembako, hitung-hitung membantu suami dia tidak mau menjadi ibu rumah tangga yang menganggur. Keadaan perekonomian jika dibandingkan sekarang dengan yang dulu memang berbeda walaupun suaminya bekerja sebagai Satgas KDEI atau biasa dikenal sebagai penyaluran permasalahan TKI dan pemerintahan, namun Ibu Dian tidak ingin hanya duduk diam atau

⁸ Ibu Endrawati, Mantan TKW Desa Donomulyo, *Wawancara*, 23 September 2020

menganggur. Walaupun penghasilan dari warung pas-pasan namun bisa memberikan kegiatan dan membantu suami mencari rezeki.⁹

Wawancara Ibu Indah, beliau adalah seorang mantan TKW Taiwan yang bekerja selama 4 tahun sebagai PRT dengan gaji 17Rb NT per bulan. Alasan Ibu Indah pergi ke luar negeri yaitu untuk keutuhan keluarga dan untuk modal usaha. Karena memang sebelumnya suami tidak bekerja dan belum mempunyai lahan tanah sawah. Beliau mengatakan bekerja jauh dengan keluarga rasanya sedih, berat, hanya mampu menahan batin sendirian. Bahkan saat orang tua meninggal pun beliau tidak bisa berada disamping nya karena tidak diperbolehkan pulang hanya bisa melihat lewat handphone untuk terakhir kalinya. Rasa semangat yang dimiliki Ibu Indah mampu bisa membeli tanah, sawah, kendaraan, membangun rumah, dan mampu membuka usaha sendiri yaitu membuka warung makan. Walaupun penghasilannya tidak seberapa banyak namun sangat bersyukur dengan kehidupan yang sekarang sudah terpenuhi.¹⁰

Berikutnya wawancara kepada Ibu Pristiani mantan tenaga kerja taiwan bekerja selama 10 tahun lamanya dari lulus sekolah SMP, beliau menjadi PRT dengan gaji 17rb NT perbulan atau Rp.8.000.000,- dalam mata uang Indonesia, beliau mengatakan bahwa bekerja di luar negeri tidak sama dengan bekerja di Indonesia. Kita dituntut waktu dan mengurus tenaga yang cukup berat, namun sebagai imbalannya diberikan

⁹ Ibu Dian, Mantan TKW Desa Donomulyo, *Wawancara*, 24 September 2020

¹⁰ Ibu Indah, Mantan TKW Desa Donomulyo, *Wawancara*, 24 September 2020

gaji yang besar diberikan kepada mereka. Ibu Pristiani setelah pulang dari merantau keluar negeri beliau membeli tanah, sawah memperbaiki rumah dan menjadi wirausahawan membuka usaha toko bangunan dan sekarang beliau memiliki cabang toko bangunan dari hasil bekerja diluar negeri. Alasan Ibu Pristiani menjadi TKW karena melihat keadaan orang tua sudah tua dan hanya bekerja sebagai buruh tani dengan penghasilan Rp.600.000,- ditambah sodaranya banyak dan memerlukan biaya, Ibu Pristiani memutuskan untuk bekerja sebagai TKW agar mampu merubah nasib keluarganya.¹¹

Kondisi perekonomian sebagian besar para keluarga TKW bertumpu pada sektor pertanian sehingga anak yang berprofesi sebagai petani dengan penghasilan Rp. 1.000.000,- perbulan. Selain itu ada juga yang berprofesi sebagai buruh bangunan dan bahkan ada yang sama sekali tidak bekerja atau tidak memiliki pekerjaan. Untuk mengetahui kondisi perekonomian keluarga TKW didesa Donomulyo dapat dilihat dari tingkat penghasilan kepala keluarga yang dirasa masih sangat rendah. Tentu saja penghasilan tersebut dirasa masih kurang dalam memenuhi kebutuhan hidup mereka jika hanya mengandalkan pekerjaan suami. Dan dilihat dari kebutuhan sehari-hari yang setiap harinya meningkat dan ditambah lagi untuk biaya anak-anak sekolah. Sehingga anggota keluarga termasuk ibu rumah tangga melakukan pekerjaan yang

¹¹ Ibu Pristiani, Mantan TKW Desa Donomulyo, *Wawancara*, 24 september 2020

bisa mendatangkan uang seperti menjadi pembantu rumah tangga di luar negeri demi memenuhi kebutuhan keluarga.

Rendahnya pendapatan kepala keluarga membuat setiap anggota keluarga baik ibu maupun anak yang memungkinkan untuk ikut bekerja semampu mereka. Mereka berupaya membantu dengan bekerja demi menambah pendapatan keluarga agar mereka dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari. Hampir dari sebagian keluarga TKW pada umumnya tidak memiliki faktor produksi sendiri seperti tanah modal dan keterampilan. Faktor produksi yang dimiliki umumnya sedikit sehingga kemampuan untuk memperoleh pendapatan menjadi sangat terbatas. Pada umumnya mereka yang tidak mempunyai lahan pertanian memilih bekerja sebagai buruh. Perubahan ekonomi dari keluarga mantan TKW di luar negeri ternyata membawa hasil yang baik walaupun ada sebagian yang kurang beruntung. Penghasilan yang didapat jauh lebih banyak dibandingkan dengan yang bekerja di dalam negeri. Dengan penghasilan tersebut mereka dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari bahkan dengan penghasilan tersebut mereka bisa membangun rumah, tanah, kendaraan dan lain-lain.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa peran TKW dalam keikutsertaan pada dunia kerja dengan bekerja di luar negeri dapat dikatakan memiliki peran dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Gaji yang didapat para TKW di Malaysia sebagai prtk kurang lebih Rp.3.000.000-Rp.4.000.000. Untuk gaji di Hongkong yaitu sebesar

Rp.10.000.000 sedangkan untuk gaji prt di Taiwan yaitu sekitar Rp.8.000.000. Untuk potongan gaji mereka ada yang 9 bulan dan ada juga yang 6 bulan, itu tergantung PT mana yang mereka ambil. Jadi potongan gaji itu semakin bertambah maka akan semakin berkurang.

Tabel 4.4
Penghasilan keluarga/TKW desa Donomulyo

No	Nama tkw	Profesi suami	Penghasilan suami	Penghasilan istri
1	Anjar	Tidak bekerja	-	Rp. 3.000.000
2	Endrawati	Buruh tani	Rp. 800.000	Rp. 10.000.000
3	Dian	Petani	Rp. 1.000.000	Rp. 10.000.000
4	Indah	Tidak bekerja	-	Rp. 8000.000
5	Pristiani	Buruh tani	Rp. 600.000	Rp. 8.000.000

Dengan besarnya jumlah penghasilan yang didapat itulah banyak warga yang memutuskan untuk bekerja menjadi TKW di luar negeri. Ada juga alasan lainnya yaitu memilih bekerja di luar negeri agar memperoleh penghasilan sendiri sehingga mereka bisa membeli apapun yang mereka inginkan tanpa harus meminta kepada orangtua(belum menikah) atau suami(sudah menikah). Disamping itu mereka juga menjadi wirausahawan setelah kepulangannya dari luar negeri untuk tabungan dimasa tua dan mereka juga berfikir dari usaha tersebut juga bisa membantu orang yang membutuhkan pekerjaan lewat usaha mereka dan mengajarkan agar lebih kreatif. Mereka menyadari bahwa bekerja di luar negeri tidak semudah yang dibayangkan, mereka juga tidak selamanya bekerja sebagai TKW di luar negeri.

2. Kondisi Pendidikan

Dilihat dari tingkat pendidikan masyarakat di desa donomulo kecamatan bumi agung kabupaten lampung timur hampir sebagian masyarakat hanya bisa menikmati bangku sekolah paling banyak sampai dengan lulusan SLTP saja.¹²

Tabel 4.5
Tingkat Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

No	Jenis Pendidikan							
	Belum sekolah	Tamat TK	Tamat SD	Tamat SLTP	Tamat SLTA	Tamat Akademik	Tamat Perguruan Tinggi	Buta huruf
1	432 Jiwa	83 Jiwa	706 Jiwa	829 Jiwa	584 Jiwa	38 Jiwa	75 Jiwa	57 Jiwa

Sumber: *Monografi* Desa Donomulyo

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat pendidikan para mantan TKW di Desa Donomulyo mayoritas berpendidikan SD, SMP, dan SMA. Para mantan TKW yang bekerja di luar negeri dengan ijazah SD sebanyak 10%, SMP sebanyak 5%, dan SMA sebanyak 5%. Mereka dengan ijazah SD, SMP, SMA bekerja sebagai pekerja pabrik dan rumah tangga, dan di luar negeri yang bekerja di luar negeri tidak diharuskan berpendidikan tinggi yang diperlukan hanya keahlian. Jadi, walaupun disana ada yang lulusan SD, SMP, SMA, S1 gaji tetap sama saat bekerja disektor formal ataupun informal.

Namun, tak bisa dipungkiri bahwa tingkat pendidikan yang rendah bisa menyebabkan seseorang sulit untuk mendapatkan pekerjaan. Jika mereka membuka usaha namun kesusahan dengan modal. Untuk

¹² Data Kependudukan Desa Donomulyo Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur

dapat mencukupi kebutuhan hidup keluarganya banyak dari mereka pergi bekerja ke luar negeri karena tidak mengharuskan pendidikan yang tinggi dibandingkan bekerja di dalam negeri. Walaupun sebenarnya bekerja di luar negeri jika tingkat pendidikannya rendah juga bisa menyebabkan permasalahan seperti yang diceritakan Ibu Anjar bahwa dulu masyarakat Donomulyo yang bekerja menjadi TKW banyak yang hanya lulusan SMP bahkan ada juga yang hanya lulus SD, dan inilah yang menjadi faktor mereka terkadang bisa terkena tipu. Tidak hanya itu permasalahan yang terjadi saat bekerja disana ada yang gajinya tidak dibayarkan, dokumen-dokumen palsu, kenapa bisa terjadi seperti itu biasanya mereka memakai calo yang diiming-iming gaji yang lebih besar dari biasanya dan bahkan dari mereka bisa sampai jadi buronan.

Ibu Anjar juga menjelaskan jika terjadi masalah saat bekerja di luar negeri harap untuk tidak melarikan diri atau menjadi TKW ilegal, sebab hal itu akan mempersulit diri. Sebaiknya cepat melapor atau menghubungi PPTKIS/PT, Pengirim, Agency, Kantor Dagang dan Ekonomi Indonesia (KDEI) atau Depnaker yang ada di masing-masing kotamadya yang ada di negara tersebut. Apabila mereka menjadi TKW ilegal biasanya majikan akan melaporkan ke kantor polisi setempat dan mereka kehilangan hak asuransi kesehatan, asuransi tenaga kerja dan izin untuk tinggal di negara tersebut, selain itu mereka menjadi TKW kaburan dan apabila ditangkap polisi akan dikenakan denda setelah itu akan

dideportasi/dipulangkan secara paksa dan di black list selama 5 tahun tidak diperbolehkan memasuki negara tersebut.¹³

Jika dianalisis lebih jauh sebelumnya yang melatarbelakangi kepergian para ibu rumah tangga keluar negeri adalah karena ketidakmampuan ekonomi keluarga. Hal tersebut dapat dilihat dari ukuran kondisi pekerjaan yang hanya bekerja sebagai buruh tani buruh bangunan dan lain sebagainya. Pekerjaan dan penghasilan yang tidak menentu sehingga para wanita terdorong untuk bekerja guna membantu perekonomian keluarga. Di Kabupaten lampung timur ada 8, 069 orang yang bekerja di luar negeri dengan negara tujuan paling banyak yaitu Taiwan dan Malaysia. Gaji yang diperoleh perbulannya bagi para pekerja rumah tangga tergolong lebih banyak dibandingkan yang bekerja di negara sendiri. Di Taiwan gaji perbulan yaitu 17rb NT atau Rp.8.000.000,- dalam mata uang Indonesia. Tingkat perekonomian keluarga yang bekerja ke luar negeri meningkat dikarenakan penghasilan yang mereka peroleh selama bekerja disana cukup tinggi. Hal ini yang membuat mereka tergiur untuk ikut bekerja di luar negeri untuk memperoleh penghasilan yang tinggi.

3. Kondisi Perilaku Ekonomi

Setiap masyarakat manusia selama hidup pasti mengalami perubahan-perubahan. Perubahan tersebut dapat berupa perubahan yang tidak menarik dalam arti kurang mencolok. Ada pula perubahan-

¹³ Ibu Anjar, PJTKI&Mantan TKW Desa Donomulyo, *Wawancara*, 24 September 2020

perubahan yang pengaruhnya terbatas maupun yang luas, serta ada pula perubahan-perubahan yang lambat sekali, akan tetapi ada juga yang berjalan dengan cepat. Perubahan-perubahan hanya akan dapat ditemukan oleh seorang yang sempat dalam meneliti susunan dan kehidupan suatu masyarakat pada suatu waktu yang lampau. Seseorang yang tidak sempat menelaah susunan dan kehidupan masyarakat desa di Indonesia misalnya akan berpendapat bahwa masyarakat tersebut statis tidak maju dan tidak berubah. Pernyataan demikian didasarkan pada pandangan sepintas yang tentu saja kurang mendalam dan kurang teliti. Karena tidak ada satu masyarakat pun yang berhenti pada suatu titik tertentu sepanjang masa. Orang-orang desa sudah mengenal perdagangan, alat transportasi modern, bahkan dapat mengikuti berita-berita mengenai daerah lain melalui radio, televisi dan sebagainya yang kesemuanya itu belum dikenal sebelumnya. Seperti yang dilihat dari mantan TKW yang diketahui peneliti di Desa Donomulyo Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur yang telah mengalami perubahan-perubahan dari segi ekonomi, pendidikan, dan kelakuan.

C. Analisis Masalah Perilaku Ekonomi Mantan TKW dalam Keberlangsungan Hidup Keluarga di Desa Donomulyo

Masalah dalam pengertian bahasa merujuk pada tujuan pemenuhan kebutuhan manusia dan karenanya mengandung pengertian untuk mengikuti syahwat atau hawa nafsu. Pada masalah dalam artian *syara'* yaitu memelihara agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta benda, tanpa melepaskan tujuan pemenuhan kebutuhan manusia, yaitu mendapatkan kesenangan dan

menghindarkan ketidakseimbangan. Menurut Yusuf Hamid menjelaskan dalam kitab *al-Maqashid* menjelaskan pengertian masalah atau buruk dan baik dalam pandangan *syara* tidak terbatas untuk kepentingan dunia saja tetapi juga untuk akhirat, tidak hanya untuk kepentingan semusim, tetapi berlaku untuk sepanjang masa.¹⁴ Kenyataan yang terjadi dalam penelitian mantan TKW di Desa Donomulyo banyak diantara mereka yang menyisihkan hartanya untuk disedekahkan ke masjid, hal tersebut mampu memberikan kesan tersendiri bagi para TKW yang membuat perasaan mereka menjadi tenang, senang, dan mendapatkan keridhoan. Karena sesuatu yang dianggap masalah itu hendaklah berupa kepentingan umum, bukan kepentingan pribadi.

Populasi masyarakat di Indonesia dari tahun ke tahun semakin meningkat yang mengakibatkan kebutuhan manusia semakin meningkat. Permasalahan kurangnya sumber daya yang tersedia tidak mencukupi kebutuhan atau keinginan manusia, karena kebutuhan manusia dari waktu ke waktu terus berkembang, sementara manusia tidak mampu untuk selalu memenuhinya. Kelangkaan ini merupakan akar permasalahan ekonomi sehingga menimbulkan kemiskinan, mahalnya harga, defisit, pengangguran dan sebagainya.

Pemenuhan kebutuhan tersebut harus sesuai dengan kebutuhan rumah tangga, hal ini mengakibatkan berkurangnya peluang pekerjaan. Manusia dituntut untuk bekerja guna memenuhi kebutuhan hidup agar memperoleh

¹⁴ Amir Syarifudin, *Ushul Fiqh Jilid 2*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2008), 36-370

kesejahteraan. Oleh karena itu manusia dapat bekerja untuk memperoleh upah atau uang sebagai alat tukar jasa. Hal ini tidak menjadi alasan untuk wanita untuk ikut bekerja, karena setiap kebutuhan yang akan diperoleh manusia membutuhkan pengorbanan. Dalam Islam tidak mengharamkan dan tidak mencegah perempuan yang sibuk dengan pekerjaan-pekerjaan yang sesuai dengan kepribadian dan kemampuannya. Islam juga tidak melarang seorang istri membantu suaminya dalam mencari nafkah dengan izin suaminya, sepanjang tidak mengganggu tugas sebagai istri dalam berumah tangga. Perempuan (istri) pergi bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup ketika suami tidak mampu memenuhi kebutuhan keluarga yang berarti istri mempunyai peranan penting dalam hal ekonomi keluarga. Ketika keadaan darurat perempuan sangat membutuhkan pekerjaan guna mencukupi kebutuhan keluarganya. Dengan bekerja menjadi TKW dapat membantu terpenuhinya perekonomian keluarga. Padahal dapat diketahui dengan melihat pekerjaan tersebut, tidak memungkinkan istri dapat melaksanakan kewajibannya sebagai seorang istri walaupun hanya sementara. Dari hasil penelitian tersebut bisa dilihat jika bekerja di luar negeri lebih banyak memberikan masalahnya atau mudhorotnya, adalah sebagai berikut:

Mengandung kemaslahatan sebagai berikut:

1. Terhadap ekonomi keluarga, banyaknya wanita yang bekerja sebagai TKW di luar negeri dapat menambah dan bahkan meningkatkan penghasilan keluarga. Dengan gaji yang besar mereka dapat membantu perekonomian keluarga apalagi jika ditambah penghasilan suami tentulah

tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari akan tetapi mereka juga dapat menyekolahkan anaknya sampai kejenjang pendidikan tinggi membeli sawah tanah membangun rumah membuka usaha dan mampu mengalokasikan sisa untuk kepentingan zakat dan sedekah.

2. Memberikan daya tarik bagi calon TKW lain untuk bekerja di luar negeri. Selain faktor ekonomi dan status sosial kebanyakan para wanita yang memilih menjadi TKW juga dipengaruhi oleh para mantan TKW yang bekerja lebih dulu.
3. Berkurangnya angka kemiskinan di wilayah yang ditinggalkan selain itu mereka berpandangan bahwa bekerja di luar negeri sangat menguntungkan dengan upah yang besar pada pekerjaan yang sama di dalam negeri. Disamping itu kedatangan para TKW sebenarnya telah mengurangi masalah pengangguran dan angka kemiskinan di Indonesia serta dapat berkontribusi mendatangkan devisa. Menjadi TKW di luar negeri sangat memberikan manfaat dan solusi terhadap perekonomian dalam negeri. Pekerja di luar negeri adalah pahlawan, mereka berjasa bagi keluarga dan juga bangsa.
4. Dapat membuka lapangan pekerjaan baru di wilayah yang ditinggalkan. Dari hasil bekerja di luar negeri mereka gunakan untuk membuka usaha baru agar bisa membantu mengurangi pengangguran di tempat tinggalnya.

Sedangkan mudhorotnya antara lain:

1. Terhadap suami, walapun keadaan ekonomi mereka jauh lebih baik dibandingkan sebelum istri bekerja di luar negeri, namun disisi lain mereka mempunyai problem yang rumit dengan istrinya yang disebabkan perubahan status hingga pada akhirnya mereka memilih bercerai.
2. Terhadap anak, dampak yang ditimbulkan terhadap anak-anaknya yaitu kurangnya kasih sayang dan perhatian dari seorang ibu.
3. Tingkat pendidikan para TKW yang rendah dapat menimbulkan korban penipuan baik sejak dari pengurusan dokumen hingga saat kembali ke tanah air, bahkan ada yang tidak bisa pulang kembali ke tanah air.
4. Pergeseran norma budaya para TKW yang sudah kembali ke tanah air mereka masih terbiasa dengan budaya negara tujuan yang terkadang tidak sesuai dengan budaya Indonesia.

Seorang wanita boleh saja bekerja jika ada salah satu dari sejumlah keadaan yang memperbolehkan wanita bekerja di luar rumah namun harus memenuhi persyaratan tertentu. Dengan demikian keluarnya wanita keluar negeri untuk bekerja tidak berakibat buruk bagi dirinya keluarga dan masyarakat. Seperti yang dijelaskan diawal bahwa Islam memberikan apresiasi terhadap aktifitas kerja dan orang-orang yang bekerja. Apresiasi dan ajuran bekerja itu tidak hanya ditunjukkan kepada laki-laki tetapi juga kepada perempuan karena itu larangan bekerja terhadap siapapun adalah suatu pelanggaran terhadap prinsip dasar ajaran Islam. Fakta yang terjadi di desa donomulyo kecamatan bumi agung kabupaten lampung timur menunjukkan

bahwa kodrat perempuan sebagai seorang istri dan ibu rumah tangga mengalami perubahan sebelumnya mereka berada dirumah. Aktifitasnya hanya melaksanakan pekerjaan domestik saja. Seiring berjalannya zaman situasi dan kondisi yang berbeda banyak dari mereka yang memutuskan bekerja untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga ketika mengalami persoalan. Menurut mereka menjadi TKW merupakan satu pilihan yang tepat. Padahal dibalik dari pilihan itu tersebut dapat menimbulkan resiko yang berat, namun tekad mereka untuk tetap bekerja di luar negeri sangatlah kuat.

Sedangkan perilaku ekonomi sendiri pada dasarnya dilatarbelakangi oleh motivasi dan motivasi dipengaruhi oleh pengetahuan dan perilaku keagamaan bagi umat beragama. Agama sebagai perangkat kepercayaan dan tuntunan hidup muslim seyogyanya mendasari dan memaknai perilaku ekonomi seseorang muslim. Perilaku ekonomi manusia sangat dipengaruhi oleh motivasi yang mendasarinya. Ekonomi Islam memberikan penawaran komprehensif bagaimana motivasi dibentuk. Perilaku ekonomi didasari bukan hanya *economic-cal mind* yang hanya mengejar keuntungan materi dan pribadi melainkan menempatkan secara proposional kesejahteraan bersama menyangkut sosial, dan ketuhanan.

Berdasarkan penelitian terhadap keluarga mantan TKW di Desa Donomulyo Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur dapat dilihat bahwa perempuan dalam sebuah rumah tangga sangat penting. Dengan keterlibatan istri bekerja sebagai TKW di luar negeri membuat perekonomian keluarganya yang semakin meningkat selain itu juga memberikan masalah

bagi perekonomian keluarganya yang semakin meningkat selama itu juga memberikan manfaat bagi orang lain. Mereka tidak hanya mencari kesejahteraan keluarga namun mereka ingin memberikan manfaat bagi orang lain dengan cara membuka peluang pekerjaan serta memberikan motivasi dan pembelajaran bagi siapa saja yang ingin pergi bekerja ke luar negeri. Adapun kriteria masalah yang merupakan tujuan syariah itu adalah tegaknya kehidupan dunia demi tercapainya kehidupan akhirat (*min hayts tuqam al-hayat al-dunya li al-akhirah*). Dengan demikian segala hal yang mengandung kemaslahatan dunia tana kemaslahatan akhirat atau tidak mendukung terwujudnya kemaslahatan akhirat, bukanlah masalah yang menjadi tujuan syariat. Untuk itu manusia dalam mewujudkan masalah haruslah terbatas dari nafsu duniawi, karena kemaslahatan tersebut tidak diukur menurut keinginan nafsu (*la min haiyts ahwa'al nufus*). Terbebasnya manusia dari keinginan nafsu dimaksudkan agar neraka dapat menjadi hamba secara bebas (akhirat), tidak secara terpaksa (*idhtirar*), artinya manusia harus mejadi hamba Allah yang taat kepadanya atas kemauan dan kebebasan sendiri.

Jadi menurut penelitian sesuai yang dijelaskan di atas bahwa perempuan diperbolehkan mencari nafkah dalam ketentuan Islam sehingga dari hasil penelitian dilapangan peneliti menemukan bahwa perempuan yang bekerja menjadi TKW di luar negeri telah mendapat izin dari suami dan juga keluarga. Perempuan memiliki kedudukan sunnah dalam bekerja dan perempuan yang single parent dan yang belum menikah mereka bekerja disebabkan guna memenuhi keberlangsungan hidup dirinya dan keluarganya,

serta memberikan aktivitas ekonomi yang bermanfaat bagi orang lain dengan manfaat yang dirasa orang lain itu memberikan rasa kenyamanan dan ketenangan bagi mereka.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa para mantan TKW yang bekerja di luar negeri membawa kemaslahatan dalam meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga di Desa Donomulyo Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur dan tidak hanya bermanfaat bagi keluarga namun membawa manfaat bagi Desa Donomulyo. Hal ini dapat dilihat dari masing-masing keluarga mantan TKW yang bekerja di luar negeri ada diantara mereka yang membawa hasil dan membuka peluang usaha sendiri. Namun terlepas dari kemudahan dalam mencari uang di luar negeri para mantan TKW juga tidak lepas dari peran seorang perempuan yang bijak dalam mengelola uang.

B. Saran

Berdasarkan uraian dari pembahasan di atas dapat dikemukakan saran-saran berikut:

1. Bagi para mantan TKW yang memiliki pengalaman lebih banyak dibandingkan dengan perempuan yang ada didesa donomulyo diharapkan untuk memberikan edukasi para perempuan yang ingin bekerja di luar negeri dari sisi skill, penguasaan bahasa, pengoperasian alat-alat yang ada di luar negeri, norma dan etika.

2. Bagi para mantan TKW, harus lebih memanfaatkan hasil jerih payah yang diperoleh selama bekerja di luar negeri untuk hal-hal yang lebih produktif dari pada konsumtif, sehingga dapat menegah untuk berangkat berulang-ulang ke luar negeri.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Amelia, Widia. “Kesejahteraan Sosial Dalam Perspektif Al-Qur’an. Suatu Analisis Tafsir *Tahlili* Terhadap QS Taha/20: 117-119” Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2018.
- Ariani, Irma. *Peran dan Faktor Pendorong Menjadi Tenaga Kerja Wanita. studi Kasus di Kabupaten Demak Semarang*: Universitas Diponegoro Semarang
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rienika Cipta, 2013.
- Asyuti, Rinda. *Rekonsepsi Ekonomi Islam Dalam Perilaku Dan Motivasi Ekonomi*. Religia. Vol.14. No.1. April 2011.
- Barthos, Basir. *Manajemen Sumber Daya Manusia Suatu Pendekatan Makro*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur’an Tafsir Per Kata Tajwid Kode Angka*. Tangerang Selatan: Kalim, 2011.
- Djuwitaningsih, Ekapti Wahjuni. *Perubahan Perilaku Konsumtif dan Gaya Hidup Tenaga Kerja Wanita. TKW Purna/01/Vol.7.No.1.tahun 2019*.
- Efendi, Satria. *Usul Fiqh*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Fahrudin, Adi. “Keberfungsian Keluarga: Konsep Dan Indikator Pengukuran Dalam Penelitian. Functioning Family: Concept And Measurement Indicator In Research” Informasi Vol. 17. No. 02. Tahun 2012.
- Fatwa Musyawarah Nasional VI Majelis Ulama Indonesia Nomor. 7/MUNAS VI/MUI/2000 Tentang Pengiriman Tenaga Kerja Wanita. TKW Ke Luar Negeri.
- Goode, William J. *Sosiologi Keluarga*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Lestari, Sri. *Psikologi Keluarga Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Maknunah, Ainun. “Pelaksanaan Fungsi Keluarga. Studi Kasus Pelaksanaan Fungsi Keluarga Pada Suami Pelaku Poligami di Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan” JOM FISIP Vol. 4. No. 2. Oktober 2017.
- Muhammad. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Nasir, Moh. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003.

- Nurinawati. *Pola Asuh Anak Dalam Keluarga Tenaga Kerja Wanita Di Desa Cidulang Kecamatan Cikijing Kabupaten Majalengka*. Universitas Pendidikan Indonesia. repository.upi.edu. perpustakaan.upi.edu, 2017.
- Nurwati, Nunung. *Kemiskinan: Model Pengukuran. Permasalahan dan Alternatif Kebijakan*. Jurnal Kependudukan Padjadjaran. Vol.10. No.1 Januari 2008.
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam P3EI. *Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Sari, Dian Permata. “Analisis Peran Tenaga Kerja Wanita Diluar Negeri Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam” Universitas Islam Negeri Raden Intan. Lampung, 2017.
- Setiadi, Elly. *Ilmu Sosial Dan Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Soembodo, Benny. “Pandangan Masyarakat Miskin Perkotaan Mengenai Kesejahteraan Sosial” Dosen Departemen Sosiologi FISIP Unair.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta, 2012.
- Syarifudin, Amir. *Ushul Fiqh Jilid 2*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2008.
- Umar, Husain. *Metodologi Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2004 Tentang Penempatan Dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia Di Luar Negeri.
- Usman, Husaini & Purnomo Setiady Akbar. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Wahyu, Ramdani. *Ilmu Sosial Dasar*. Bandung: Pustaka Setia, 2017.
- Wijayanti, Tri Bakti “Perubahan Perilaku Keluarga TKW. Studi Kasus Pada Keluarga Yang Istri/Ibu Menjadi Tkw Didesa Darmawulan Kecamatan Keling Kabupaten Jepara” Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.
- Worsely, Peter. *Pengantar Sosiologi Sebuah Pembandingan Jilid 2*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 1992.
- Zakiy, Abdullah. *Ekonomi Dalam Perspektif Islam*. Bandung: Pustaka Setia, 2002.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Nomor : 1496/In.28.3/D.1/PP.00.9/06/2020
Lampiran : -
Perihal : **Pembimbing Skripsi**

12 Juni 2020

Kepada: Yth:

1. Zumaroh., M.E.Sy
 2. Nurul Mahmudah.,M.H
- di – Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Saudah Umaroh
NPM : 1602040146
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)
Judul : Perubahan Perilaku Sosial Ekonomi Mantan Tenaga Kerja Wanita Dalam Keberlangsungan Hidup Keluarga Dalam Perspektif Konsumsi Islam (Studi Kasus Di Desa Donomulyo Bumi Agung Lampung Timur)

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi :
 - a. Pembimbing I, mengoreksi outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi Proposal, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang di keluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan

MUHAMMAD SALEH



OUTLINE

ANALISIS MASLAHAH PERILAKU EKONOMI MANTAN TENAGA KERJA WANITA (TKW) DALAM KEBERLANGSUNGAN HIDUP KELUARGA DI DESA DONOMULYO

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORSINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Masalah perilaku ekonomi
 - 1. Pengertian masalah
 - 2. Macam-macam masalah
 - 3. Syarat-syarat masalah
 - 4. Masalah dalam tujuan falah
 - 5. Perilaku ekonomi
 - 6. Masalah dalam ekonomi islam

- B. Tenaga kerja wanita (TKW)
 - 1. Pengertian TKW
 - 2. Motivasi bekerja bagi wanita
 - 3. Tenaga kerja wanita menurut islam
- C. Keluarga
 - 1. Pengertian keluarga
 - 2. Klasifikasi keluarga
 - 3. Fungsi keluarga
 - 4. Peranan keluarga
 - 5. Interaksional antar individu, keluarga dan masyarakat
 - 6. Kesejahteraan ekonomi keluarga dalam islam

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
- B. Deskripsi Informan Para Tenaga Kerja Wanita Luar Negeri Di Desa Donomulyo
 - 1. Kondisi Perekonomian
 - 2. Kondisi Pendidikan
 - 3. Kondisi Perilaku Ekonomi Mantan TKW
- C. Analisis Masalah Perilaku Ekonomi Mantan TKW dalam Keberlangsungan Hidup Keluarga di Desa Donomulyo

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Metro, 27 Mei 2021

Mahasiswa Ysb



Saudah Umaroh

NPM. 1602040146

Mengetahui

Pembimbing I



Zumaroh, M.E.Sy

NIP. 197904222006042002

Pembimbing II



Nurul Mahmudah, MH

NIP. 199302152018012003

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

ANALISIS MASLAHAH PERILAKU EKONOMI MANTAN TENAGA KERJA WANITA (TKW) DALAM KEBERLANGSUNGAN HIDUP KELUARGA DI DESA DONOMULYO

A. Wawancara

1. Wawancara dengan tokoh masyarakat

- a. Kapan dan bagaimana awal mula para wanita bekerja di luar negeri?
- b. Bagaimana peran wanita dalam masyarakat yang bekerja di luar negeri?
- c. Bagaimana pandangan anda tentang para mantan tenaga kerja wanita setelah mereka pulang?
- d. Apakah dengan adanya peran wanita bekerja diluar negeri dapat membantu perekonomian keluarga?

2. Wawancara dengan pihak pjtki

- a. Apakah jumlah tenaga kerja wanita dari tahun ke tahun mengalami peningkatan?
- b. Berapa orang para mantan tenaga kerja wanita yang bekerja diluar negeri?
- c. Berapa gaji para tenaga kerja wanita yang bekerja di luar negeri?
- d. Negara mana yang paling di minati oleh calon tenaga kerja wanita?
- e. Permasalahan apa saja yang dialami oleh para tenaga kerja wanita di luar negeri?
- f. Bagaimana dengan pendidikan para TKW?

3. Wawancara para TKW

- a. Apakah alasan menjadi tenaga kerja wanita?
- b. Sudah berapa lama menjadi TKW?
- c. Berapa pendapatan yang diterima saat menjadi TKW?
- d. Apakah anda pernah menyisihkan hasil dari usaha tersebut untuk bezakat atau bersedekah?
- e. Apakah anda sering menyisihkan uang anda untuk menabung?
- f. Apakah pekerjaan asal sebelum menjadi tenaga kerja wanita?
- g. Apakah motivasi yang mendorong untuk mendirikan sebuah kegiatan usaha tersebut?
- h. Berapa pendapatan dari usaha yang anda dirikan tersebut?

Metro, 27 Mei 2021
Mahasiswa Ysb



Saudah Umaroh
NPM. 1602040146

Mengetahui

Pembimbing I



Zumaroh, M.E.Sy
NIP. 197904222006042002

Pembimbing II



Nurul Mahmudah, MH
NIP. 199302152018012003

Nomor : 1578/In.28/D.1/TL.00/06/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Kepala Desa Donomulyo
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 1579/In.28/D.1/TL.01/06/2021,
tanggal 08 Juni 2021 atas nama saudara:

Nama : **SAUDAH UMAROH**
NPM : 1602040146
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Ekonomi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Desa Donomulyo, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS MASLAHAH PERILAKU EKONOMI MANTAN TENAGA KERJA WANITA (TKW) DALAM KEBERLANGSUNGAN KELUARGA DI DESA DONOMULYO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 08 Juni 2021
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 1579/In.28/D.1/TL.01/06/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **SAUDAH UMAROH**
NPM : 1602040146
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Ekonomi Syari`ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Desa Donomulyo, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS MASLAHAH PERILAKU EKONOMI MANTAN TENAGA KERJA WANITA (TKW) DALAM KEBERLANGSUNGAN KELUARGA DI DESA DONOMULYO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 08 Juni 2021



Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1355/ln.28/S/U.1/OT.01/11/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : SAUDAH UMAROH
NPM : 1602040146
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1602040146

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 1 Desember 2021
Kepala Perpustakaan



As'ad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Saudah Umaroh
NPM : 1602040146
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Analisis Masalah Perilaku Ekonomi Mantan Tenaga Kerja Wanita (TKW) dalam Keberlangsungan Hidup Keluarga di Desa Donomulyo** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 18%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 21 Desember 2021
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Dharma Setyawan, M.A.
NIP.198805292015031005



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Saudah Umaroh

Jurusan/Prodi : FEBI / Ekonomi Syariah

NPM : 1602040146

Semester/TA : IX/ 2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		Acc APO , Lanjutkan Pengumpulan data lapangan	

Dosen Pembimbing I,

Zumaroh, M.E.Sy

NIP. 197904222006042002

Mahasiswa Ybs,

Saudah Umaroh

NPM. 1602040146



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Saudah Umaroh Jurusan/Prodi : FEBI / Ekonomi Syariah
NPM : 1602040146 Semester/TA : XI/ 2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	13-12-2021	<ul style="list-style-type: none">- Deskripsi perilaku mantan TKW yg mengalokasikan $\frac{1}{2}$ kepentingan sosial di Desa- Gambarkan bagaimana perasaan mantan TKW yg dpt memberikan manfaat bagi sekitarnya. Di sini letak esensi masalah- Kesimpulan difokuskan ke esensi masalah- Saran ditujukan ke mantan TKW berdasar pengalaman $\frac{1}{2}$ edukasi Calon TKW.- Masukkan teori teori & bab II $\frac{1}{2}$ alat analisis	

Dosen Pembimbing I,

Zumaroh, M.E.Sy

NIP. 197904222006042002

Mahasiswa Ybs,

Saudah Umaroh

NPM. 1602040146



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Saudah Umaroh

Jurusan/Prodi : FEBI / Ekonomi Syariah

NPM : 1602040146

Semester/TA : XI/ 2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	25 November 2021	<ul style="list-style-type: none">- Menghubungkan data yg ada ditabel dengan kondisi mantan TKw dari hasil data monografi desa donomulyo- memperbaiki penulisan footnote- Mencari data kekepala desa berapa banyak yang menjadi Mantan TKw di desa donomulyo- Menambahkan perilaku ekonomi Mantan TKw apakah menuju ke produktif atau konsumtif	

Dosen Pembimbing I,

Zumaroh, M.E.Sy

NIP. 197904222006042002

Mahasiswa Ybs,

Saudah Umaroh

NPM. 1602040146



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Saudah Umaroh

Jurusan/Prodi : FEBI / Ekonomi Syariah

NPM : 1602040146

Semester/TA : XI/ 2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	4 Oktober 2021	<ul style="list-style-type: none">- Dalam penulisan Gambaran lokasi Penelitian harus dibuat Paragraf dan deskripsikan tiap tabel- Untuk deskripsi Informan dicantumkan hasil wawancaranya- Memuat perbandingan Penghasilan- Untuk Kesimpulan Perlu dijelaskan apakah mengandung kontradiksi	
	16 November 2021	<ul style="list-style-type: none">- Penulisan Paragraf 4 sampai 5 baris- Perbaiki footnote	
	18 November 2021	<ul style="list-style-type: none">- ACC bab 4 dan 5- Lanjut pembimbing 1	

Dosen Pembimbing II,

Nurul Mahmudah, M.H
NIP. 19930215201801 2003

Mahasiswa Ybs,

Saudah Umaroh
NPM. 1602040146



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Saudah Umaroh

Jurusan/Prodi : FEBI / Ekonomi Syariah

NPM : 1602040146

Semester/TA : XI/ 2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	15-12-2021	Ace bab IV-V, siap di - munaqosyahkan, dan lengkapi berkas skripsi (cover - RH)	

Dosen Pembimbing I,

Zumaroh, M.E.Sy

NIP. 197904222006042002

Mahasiswa Ybs,

Saudah Umaroh

NPM. 1602040146

FOTO DOKUMENTASI



Wawancara dengan bapak Yahudi, Tokoh Masyarakat Desa Donomulyo



Wawancara dengan ibu Anjar, PJTKI serta mantan TKW Desa Donomulyo



Wawancara dengan ibu dian, mantan TKW Desa Donomulyo



Wawancara dengan ibu endrawati, mantan TKW Desa Donomulyo



Wawancara dengan ibu pristiani, mantan TKW Desa Donomulyo



Wawancara dengan ibu indah, mantan TKW Desa Donomulyo

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap peneliti Saudah Umaroh. Dilahirkan di Desa Donomulyo Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur Provinsi Lampung pada 11 Maret 1998. Peneliti merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan bapak Ribut dan ibu Mariyem.

Pendidikan yang telah ditempuh oleh peneliti yaitu SD Negeri 3 Donomulyo lulus pada tahun 2010, Mts Darunnajah Sambikarto lulus pada tahun 2013, SMA Negeri 1 Sekampung lulus pada tahun 2016, dan mulai tahun 2016 peneliti melanjutkan Program S1 Ekonomi Syari'ah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Pada masa akhir studi, peneliti mempersembahkan skripsi yang berjudul **“Analisis Masalah Perilaku Ekonomi Mantan Tenaga Kerja Wanita (TKW) Dalam Keberlangsungan Hidup Keluarga Di Desa Donomulyo Bumi Agung Lampung Timur”**